



**PT PP ENERGI**

Plaza PP – 7<sup>th</sup> Floor

Jl. Letjend TB. Simatupang No. 57

Pasar Rebo, Jakarta 13760

Email : corsec.office@pp-energi.com

Telepon : (021) 8403902

Fax : (021) 8403992

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE SEJAK PENDIRIAN PERUSAHAAN  
TANGGAL 2 AGUSTUS 2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016/  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF ESTABLISHMENT  
AUGUST 2, 2016 UNTIL DECEMBER 31, 2016**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**No. 021.03.01/LAI-PPE/HGK.HO-2018**

**Tanggal 7 Februari 2018/ Dated 7 February, 2018**

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

	<i>Halaman/ Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan untuk periode sejak pendirian Perusahaan tanggal 2 Agustus 2016 sampai dengan 31 Desember 2016		<i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS- For the year ended December 31, 2017 and For the period from the date of establishment August 2, 2016 until December 31, 2016</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
<b>INFORMASI TAMBAHAN</b>		<b>SUPPLEMENTARY INFORMATION</b>
Daftar I : Informasi Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/Appendix 1	<i>Schedule I : Information on Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Daftar II : Informasi Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 3/ Appendix 3	<i>Schedule II : Information on Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Daftar III : Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 4/ Appendix 4	<i>Schedule III : Information on Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Daftar VI : Informasi Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 5/ Appendix 5	<i>Schedule IV : Information on Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN INFORMASI TAMBAHAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
DAN SEJAK PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL  
2 AGUSTUS 2016 SAMPAI DENGAN  
31 DESEMBER 2016  
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI**

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Directors, We, the undersigned:

<b>I. Nama</b>	:	<b>Taufiq Aria Saptadi</b>	:	<b>Name</b>
Alamat Kantor	:	Jl. TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo - Jakarta Timur	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Taman Sari Bukit Bandung Blok XI/6	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	(021) 8403902	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama	:	Position
<b>II. Nama</b>	:	<b>Supriyadi</b>	:	<b>Name</b>
Alamat Kantor	:	Jl. TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo - Jakarta Timur	:	Office Address
Alamat Domisili	:	Perum Bukit Permata Puri Blok EV/8 Semarang	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	(021) 8403902	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan sejak pendirian perusahaan 2 Agustus 2016 sampai dengan 31 Desember 2016;
  2. Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Konsolidasian dan Informasi Tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.
1. We are responsible for the presentation and preparation of the Consolidated Financial Statements and Supplementary Information for the years ended December 31, 2017 and for the period from the date of establishment August 2, 2016 until December 31, 2016;
  2. The Consolidated Financial Statements and Supplementary Information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. All information contained in the Consolidated Financial Statements is complete and correct;  
b. The Company's Financial Statements do not contain misleading material informations or facts, and do not omit material information and facts;
  4. We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 7 Februari 2018/ February 7, 2018

Direktur Utama/  
President Director

Direktur Keuangan/  
Finance Director

  
  


Taufiq Aria Saptadi

Supriyadi

No. 021.03.01/LAI-PPE/HGK.HO-2018

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Pembangunan Perumahan Energi

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Energi dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

No. 021.3.01/LAI-PPE/HGK.HO-2018

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Pembangunan Perumahan Energi

We have audited the accompanying consolidated financial statements PT Pembangunan Perumahan Energi and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's Responsibility for the Company Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

**Auditors' Responsibility**

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor's consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

No. 021.03.01/LAI-PPE/HGK.HO-2018

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyederikan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Energi dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Perumahan Energi dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Pembangunan Perumahan Energi (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut diatas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

No. 021.3.01/LAI-PPE/HGK.HO-2018

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangunan Perumahan Energi and its subsidiaries, as of December 31, 2017 and their financial performance and their consolidated cash flows for the year ended accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Other Matter**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Perumahan Energi and its subsidiaries as of Desember 31, 2017, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Pembangunan Perumahan Energi (parent entity), which comprises the statement of financial position as of Desember 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

HERTANTO, GRACE, KARUNAWAN



Bambang Karunawan, CPA  
Izin Akuntan Publik No. AP.0912/  
License Public Accountant No. AP.0912

7 Februari 2018/ February 7, 2018

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2017 DAN 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>A S E T</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	5	25.356.354.593	31.057.701.593	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6	74.951.156.294	38.654.692.405	Account Receivable
Piutang Lain-lain	7	231.368.668.140	173.752.657.563	Other Receivable
Persediaan	8	6.780.750.200	1.745.797.916	Inventory
Biaya Dibayar Dimuka	9	18.476.127.966	861.859.825	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	10a	9.134.529.531	7.494.919.118	Prepaid Taxes
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>366.067.586.724</b>	<b>253.567.628.420</b>	<b>Total Current Asset</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang Usaha	6	240.896.476.908	249.387.113.602	Account Receivable
Piutang Pihak Berelasi				Related Parties Receivable
- Jangka Panjang	11	260.789.108.000	6.675.000.000	- Long Term
Investasi Pada Entitas Asosiasi	12	42.166.010.431	34.807.689.337	Investments in Associates Company
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan	13	185.148.686.125	301.967.678.901	Fixed Assets - Net of accumulated depreciation
Beban Operasi dan Pemeliharaan Dibayar Dimuka	14	986.376.828	1.599.668.137	Operating and Maintenance Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan	10c	16.435.298.033	19.604.649.405	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lain-lain	15	102.884.751	-	Other Non-Current Asset
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>746.524.841.076</b>	<b>614.041.799.382</b>	<b>Total Non Current Asset</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.112.592.427.800</b>	<b>867.609.427.802</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha	16	22.686.273.486	41.026.440.151	Account Payable
Utang Pajak	10b	7.856.609.309	4.313.607.869	Taxes Payable
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	17	9.303.533.504	5.264.491.100	Accrued Expenses
Utang Bank jangka panjang				Bank Loan - Long Term
- bagian Jangka Pendek	18	108.759.176.208	118.156.995.262	- Current Portion
Utang Sewa Pembiayaan jangka panjang				Finance Lease Payable - Long Term
- bagian Jangka Pendek	19	294.033.033	-	- Current Portion
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>		<b>148.899.625.540</b>	<b>168.761.534.382</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank - Jangka Panjang	18	60.624.886.587	155.166.184.195	Bank Loan - Long Term
Utang Sewa Pembiayaan - Jangka Panjang	19	568.514.217	-	Finance Lease Payable - Long Term
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	20	1.449.382.658	611.062.947	Post-Employment Liabilities
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	21	346.796.313.470	227.532.098.787	Others Liabilities - Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	22	76.168.780.988	96.875.847.250	Others Long Term Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>		<b>485.607.877.920</b>	<b>480.185.193.179</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>634.507.503.460</b>	<b>648.946.727.561</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai nominal Rp.1.000.000				Capital Stock - Par Value of Rp.1,000,000
Modal Dasar				Authorized Capital
per 31 Desember 2017 dan 2016				as of December 31, 2017 and 2016
masing-masing sebesar				700,000 and 300,000 Shares
700.000 dan 300.000 Saham				respectively
Modal Ditempatkan dan Disetor				Subscribed and Paid - up Capital
per 31 Desember 2017 dan 2016				as of December 31, 2017 and 2016
masing-masing sebesar				429,677 and 180,000 Shares,
429.677 dan 180.000 Saham	23	429.677.000.000	180.000.000.000	Respectively
Tambahan modal disetor - bersih	24	13.390.491.037	13.425.138.372	Additional paid in capital - net
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lain		(269.091.747)	-	Other Comprehensive (loss) Income
Saldo Laba		-	-	Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya		-	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		19.535.861.668	9.868.905.589	Unappropriated
<b>Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada</b>				<b>Equity Attributable to Owners</b>
<b>Pemilik Entitas Induk</b>		<b>462.334.260.958</b>	<b>203.294.043.961</b>	<b>of the Parent</b>
<b>Kepentingan Non Pengendali</b>	25	<b>15.750.663.382</b>	<b>15.368.656.280</b>	<b>Non Controlling Interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>478.084.924.340</b>	<b>218.662.700.241</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.112.592.427.800</b>	<b>867.609.427.802</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA ATAU RUGI KONSOLIDASIAN  
DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE SEJAK PENDIRIAN PERUSAHAAN  
TANGGAL 2 AGUSTUS 2016 SAMPAI DENGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017  
AND FOR PERIOD FROM THE DATE OF ESTABLISHMENT  
AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	(Satu tahun/ one year) 2017	(Lima Bulan/ five months) 2016	
<b>PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA</b>	26	216.545.388.399	-	<b>SALES AND REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN</b>				<b>COST OF SALES AND</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	27	(194.748.749.430)	-	<b>DIRECT COST</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>21.796.638.969</b>	<b>-</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	28			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Pegawai		(18.052.895.555)	(356.459.137)	Employees
Umum		(7.880.468.705)	-	General
Penyusutan		(5.016.667)	-	Depreciation
Pemasaran		(4.878.727.788)	(941.499.999)	Marketing
<b>Jumlah</b>		<b>(30.817.108.715)</b>	<b>(1.297.959.136)</b>	<b>Total</b>
<b>LABA USAHA</b>		<b>(9.020.469.746)</b>	<b>(1.297.959.136)</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih:</b>	29			<b>Other Income (Charge) - Net:</b>
Pendapatan Bunga		375.995.885	46.566.687	Interest Income
Beban Administrasi Bank		(414.655.010)	(300.000)	Bank Charges
Selisih Kurs - Bersih		(203.032.681)	-	Foreign Exchange - Net
Beban Bunga		(34.387.062.630)	-	Interest Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi		(1.141.678.906)	-	Loss from Associated Company
Lain-lain - Bersih		67.011.612.839	14.409.622.381	Others - Net
<b>Jumlah</b>		<b>31.241.179.497</b>	<b>14.455.889.068</b>	<b>Total</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>22.220.709.751</b>	<b>13.157.929.932</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan				Income tax (expense)/benefit
Kini	10c	(8.944.599.623)	(3.289.024.343)	Current
Tangguhan	10c	(3.169.351.372)	-	Deferred
<b>Beban Pajak Penghasilan - Bersih</b>		<b>(12.113.950.995)</b>	<b>(3.289.024.343)</b>	<b>Income Tax Expense - Net</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>10.106.758.756</b>	<b>9.868.905.589</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income</b>
<b>Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>				<b>Items that will not be Reclassified to Profit or Loss</b>
Rugi Aktuarial Program Imbalan Kerja		(361.534.661)	-	Loss on Employment Benefit Plan Actuarial
<b>Pos-pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi</b>		-	-	<b>Items that will not be Reclassified to Profit or Loss</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>9.745.224.095</b>	<b>9.868.905.589</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada :</b>				<b>Net Income Attributable To :</b>
Pemilik Entitas Induk		9.666.956.079	9.868.905.589	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		439.802.677	-	Non Controlling Interest
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<b>10.106.758.756</b>	<b>9.868.905.589</b>	<b>NET INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Pada :</b>				<b>Comprehensive Income Attributable To :</b>
Pemilik Entitas Induk		9.359.322.018	9.868.905.589	Owners of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		385.902.077	-	Non Controlling Interest
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>9.745.224.095</b>	<b>9.868.905.589</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE SEJAK PENDIRIAN PERUSAHAAN  
TANGGAL 2 AGUSTUS 2016 SAMPAI DENGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017  
AND FOR PERIOD FROM THE DATE OF ESTABLISHMENT  
AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributed to the Owner of the Parent Company							Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor/Subscribed and Paid up Capital	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid in Capital	Pendapatan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/Total	Keperentingan Non Pengendali/Non Controlling Interest		
<b>Saldo Per 2 Agustus 2016</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	<b>Balance as of August 2, 2016</b>
Setoran Modal	180.000.000,000	-	-	-	-	180.000.000.000	-	180.000.000.000	Paid-Up Capital
Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali yang Disajikan Sebagai Tambahan Modal Disetor	-	13.425.138.372	-	-	-	13.425.138.372	15.368.656.280	28.793.794.652	Business Combination Under Common Control Presented as Additional Paid-in Capital
Labas Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	9.868.905.589	9.868.905.589	-	9.868.905.589	Comprehensive Income of The Year Paid-in Capital
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>180.000.000,000</b>	<b>13.425.138.372</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9.868.905.589</b>	<b>203.294.043.961</b>	<b>15.368.656.280</b>	<b>218.662.700.241</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>
Setoran Modal	249.677.000,000	(34.647.335)	-	-	-	249.642.352.665	(3.894.975)	249.638.457.690	Paid-Up Capital
Labas Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	(269.091.747)	-	9.666.956.079	9.397.864.332	385.902.077	9.783.766.409	Comprehensive Income of The Year
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>429.677.000,000</b>	<b>13.390.491.037</b>	<b>(269.091.747)</b>	<b>-</b>	<b>19.535.861.668</b>	<b>462.334.260.958</b>	<b>15.750.663.382</b>	<b>478.084.924.340</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

The Accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE SEJAK PENDIRIAN PERUSAHAAN  
TANGGAL 2 AGUSTUS 2016 SAMPAI DENGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017  
AND FOR PERIOD FROM THE DATE OF ESTABLISHMENT  
AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	(Satu tahun/ One year) 2017	(Lima Bulan/ five months) 2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	189.008.247.835	-	Receipt from Customers
Pembayaran Kas Kepada:			Cash Disbursement to:
Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(140.889.690.002)	(1.057.560.812)	Supplier and Other Third Parties
Direksi dan Karyawan	(13.870.034.400)	(189.088.695)	Board of Directors and Employees
Pembayaran Beban Keuangan	(25.353.617.801)	(300.000)	Payment of Finance Charge
Pembayaran Pajak	(6.480.603.827)	-	Payment of Taxation
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>2.414.301.805</b>	<b>(1.246.949.507)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Kas dan Setara Kas			Receipts of Clearing Interest Cash and Cash
atas Akuisisi Entitas Anak	-	19.804.651.100	Equivalent of the Acquisition of Subsidiaries
Pemberian pinjaman kepada anak usaha	(226.644.000.000)	-	Loan to subsidiaries
Pembayaran Rekondisi Mesin PLBG	(31.904.279.393)	-	Payment of PLBG Machine Recondition
Penambahan aset tetap	(447.252.750)	-	Fixed Assets Addition
Penambahan Investasi	(8.500.000.000)	(84.328.150.663)	Investment Addition
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(267.495.532.143)</b>	<b>(64.523.499.563)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Setoran Modal	247.180.000.000	96.828.150.663	Paid up Capital
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang	21.567.878.600	-	Received Bank Loan - Long Term
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(125.506.995.262)	-	Payment Bank Loan - Long Term
Penerimaan Utang Non Bank Jangka Panjang	118.139.000.000	-	Received Non Bank Loan - Long Term
Pembayaran Utang Lain-lain	(2.000.000.000)	-	Payment Other Loan
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>259.379.883.338</b>	<b>96.828.150.663</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN BANK</b>	<b>(5.701.347.000)</b>	<b>31.057.701.593</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND BANK</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>EFFECT OF CHANGES FOREIGN CURRENCY</b>
<b>KAS DAN BANK - AWAL TAHUN</b>	<b>31.057.701.593</b>	<b>-</b>	<b>CASH AND BANK - BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK - AKHIR TAHUN</b>	<b>25.356.354.593</b>	<b>31.057.701.593</b>	<b>CASH AND BANK - END OF YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

The Accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the Financial Statements

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. PENDIRIAN PERUSAHAAN DAN INFORMASI  
UMUM**

PT Pembangunan Perumahan Energi yang disingkat PT PP Energi (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 05 tanggal 2 Agustus 2016 dibuat oleh Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038298.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 29 Agustus 2016.

Maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan pasal 3 akta Pendirian Perusahaan adalah menjalankan usaha dibidang industri konstruksi, infrastruktur, ketenagalistrikan, pembangkit tenaga listrik, energi terbarukan dan energi konversi, perdagangan, pengelolaan kawasan, investasi, jasa operasi dan pemeliharaan (*operation and maintenance*), pengadaan listrik gas uap/air panas dan udara dingin, pengadaan air, pengadaan air pengelolaan sampah dan daur ulang, pembuangan dan pembersihan limbah dan sampah, pengelolaan limbah, pengelolaan sampah dan daur ulang layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang jasa konstruksi dan kegiatan-kegiatan lainnya sehubungan dengan usaha jasa penunjang tenaga listrik serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat.

Entitas Induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Perusahaan beralamat di Gedung Plaza PP, Jl. Letjen TB Simatupang No.57, Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Sesuai dengan akta notaris No. 27 dari Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., tanggal 29 September 2017. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Ir. Abdul Haris Tatang  
Komisaris : Harry Nugroho

**Direksi**

Direktur Utama : Ir. Taufiq Aria Saptadi  
Direktur : Supriyadi  
Direktur : Yoyok Nusihandoyo

**1. COMPANY ESTABLISHMENT AND GENERAL  
INFORMATION**

*PT Pembangunan Perumahan Energi that shortened PT PP Energi (the Company) was established based on the deed of the Company establishment of Notary Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., No. 05 dated August 2, 2016 in Jakarta. The deed of the establishment has been approved by Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0038298.AH.01.01.Tahun 2016 dated August 29, 2016.*

*The purposes and objectives of the Company in accordance with Article 3 of the deed of establishment of the Company is running a business in the construction industry, infrastructure, electricity, power generation, renewable energy and energy conversion, trade, area management, investment, operation and maintenance services (operation and maintenance), procurement electrical steam/hot water and cold air, water, water waste management and recycling disposal and cleaning of waste and trash, waste management, waste management and recycling services increased capacity in construction services and other activities in connection with electricity supporting business services and optimal use of the Company's resources to produce high qualified and strong competitive goods and services.*

*The Company's immediate and the ultimate parent Company is PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, incorporated and domiciled Indonesia.*

*The Company is located in Plaza PP Building, Jl. Letjen TB Simatupang No. 57, Pasar Rebo, East Jakarta.*

*In accordance with notarial deed No. 27 of Notary Ilmiawan Dekrit S, S.H., M.H., dated September 29, 2017. The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are as follows:*

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**1. PENDIRIAN PERUSAHAAN DAN INFORMASI  
UMUM (Lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : Ir. Abdul Haris Tatang  
Komisaris : Ketut Darmawan

**Direksi**

Direktur Utama : Ir. Taufiq Aria Saptadi  
Direktur : Arief Subyandono  
Direktur : Supriyadi  
Direktur : Yoyok Nusihandoyo

**Entitas Anak**

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan - entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**Kepemilikan secara langsung**

Nama Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/Main Business	% Kepemilikan/ % Ownership	Tahun Operasi/ Operating Year	2017		2016	
					Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Pendapatan/ Total Revenues	Jumlah Aset/ Total Assets	Jumlah Pendapatan/ Total Revenues
PT Sepoetih Daya Prima (SDP)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik	75%	2002	297.113.629.589	64.242.709.046	282.319.682.652	73.140.807.469
PT Muba Daya Pratama (MDP)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik	99%	2011	508.957.876.491	152.302.679.353	542.322.951.649	142.525.569.027

**2. PERJANJIAN KERJASAMA DENGAN PT PLN (PERSERO)**

**a. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) (2 X 6) MW Lokasi - Lampung Tengah Antara PT Sepoetih Daya Prima (Entitas Anak) dengan PT PLN (Persero)**

PT SDP (entitas anak) telah mengadakan perjanjian pembelian tenaga listrik (PPA) dengan PT PLN (Persero) sesuai dengan Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA)/ Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) (2 x 6) MW Lokasi Lampung Tengah antara PT PLN (Persero) dengan PT Sepoetih Daya Prima (entitas anak) pada tanggal 21 Maret 2007.

Atas perjanjian tersebut, Perusahaan masuk sebagai kategori Penghasil Listrik Independen (IPP).

Selanjutnya, berdasarkan:

- Berita Acara Renegosiasi Usulan Perubahan Harga dan Kondisi Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik PLTU Lampung Tengah 2 x 6 MW No. 04/BA/121/PANITIA IPP 5/2010 tanggal 9 Juni 2010.

**1. COMPANY ESTABLISHMENT AND GENERAL  
INFORMATION (Continued)**

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 are as follow:

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner

**Board of Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director

**Subsidiaries**

The Company owns more than 50% of shares in subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016 consisting of:

**Direct Ownership**

**2. AGREEMENT WITH PT PLN (PERSERO)**

**a. Power Purchase Agreement (PPA) Power Plant of Coal Fired (2 X 6) MW Location - Central Lampung Between PT Sepoetih Daya Prima (Subsidiary and PT PLN (Persero)**

PT SDP (subsidiary) entered into Power Purchase Agreement (PPA) with PT PLN (Persero) in accordance with/ Purchase Agreement of Power Electricity (PPA)/ Power Plant of Coal Fired (PLTU) at Central Lampung (2x6) MW capacity, between PT PLN (Persero) and PT Sepoetih Daya Prima (subsidiary) dated March 21, 2007.

According to the agreement, the Company included as an Independent Power Producer category (IPP).

Where as based on:

- Official report – Renegotiation Proposal of Price Adjustment and Condition of PPA PLTU Central Lampung 2 x 6 MW No. 04/BA/121/PANITIA IPP 5/2010 dated June 9, 2010.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. PERJANJIAN KERJASAMA DENGAN PT PLN  
(PERSERO) (Lanjutan)**

**a. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA)  
Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)  
(2 X 6) MW Lokasi - Lampung Tengah  
Antara PT Sepoetih Daya Prima (Entitas  
Anak) dengan PT PLN (Persero)**

2. Surat dari Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP) No. S-511/D5/02/2010 tanggal 1 Juli 2010 mengenai Hasil Verifikasi atas Hasil Evaluasi Penyesuaian Harga Beli Tenaga Listrik dari IPP PLTU Lampung Tengah pada PT PLN (Persero).
3. Persetujuan Komite Direktur PT PLN No. 025.K/KOMITE-IPP/DIR/2010 tanggal 9 Juli 2010 mengenai Persetujuan Penyesuaian Harga Beli Tenaga Listrik IPP PLTU Lampung Tengah 2 x 6 MW.
4. Akta Perdamaian antara PT PLN (Persero) dengan PT Sepoetih Daya Prima (entitas anak) terhadap Pembaharuan Penyesuaian Harga Jual Tenaga Listrik PLTU Lampung Tengah tanggal 10 Agustus 2010.
5. Surat dari Menteri Sumber Daya Energi dan Mineral mengenai Persetujuan Harga Jual Tenaga Listrik PLTU Lampung Tengah Milik PT Sepoetih Daya Prima kepada PT PLN (Persero) No. 6660/26/MEM.L/2010 tanggal 19 Oktober 2010.

Perjanjian tersebut di atas telah diamandemen pada tanggal 28 Juni 2012, dengan perubahan-perubahan yang signifikan sebagai berikut:

- Menyesuaikan tarif komponen A.
- Masa berlaku perjanjian ini disepakati menjadi selama 25 tahun dimulai sejak *Commercial Operation Date (COD)*, kecuali diakhiri lebih awal oleh sesuatu yang ada sesuai dengan ketentuan yang ada dalam perjanjian.
- Perusahaan harus mencapai target pengoperasian untuk unit 1 dalam 30 bulan dan unit 2 pada 36 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan amandemen.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. AGREEMENT WITH PT PLN (PERSERO)  
(Continued)**

**a. Power Purchase Agreement (PPA) Power  
Plant of Coal Fired (2 X 6) MW Location -  
Central Lampung Between PT Sepoetih  
Daya Prima (Subsidiary and PT PLN  
(Persero)**

2. Letter of State Auditor of Finance and Development (BPKP) No. S-511/D5/02/2010 dated July 1, 2010 regarding Verification Result of Price Adjustment Evaluation Proceed for IPP PLTU Central Lampung at PT PLN (Persero).
3. PT PLN Committee Directors Approval No. 025.K/KOMITE-IPP/DIR/2010 dated July 9, 2010 regarding Price Adjustment Approval for IPP PLTU Central Lampung 2 x 6 MW.
4. Reconciliation Deed of Price Adjustment and Renewal for PLTU Central Lampung between PT PLN (Persero) with PT Sepoetih Daya Prima (subsidiary) dated August 10, 2010.
5. Letter of Energy and Mineral Resources Minister regarding Approval of PT Sepoetih Daya Prima Power Selling Price PLTU Central Lampung to PT PLN (Persero) No. 6660/26/MEM.L/2010 dated October 19, 2010.

The agreement mentioned above was amended on June 28, 2012, with the changes significant clauses as follow:

- To adjust tariff of component A.
- Term of this agreement approved become during 25 years started since *Commercial Operation Date (COD)*, except due to earlier by terminated in accordance with condition in the agreement.
- The Company shall be achieve the operational target for unit 1 in 30 months and unit 2 in 36 months starting from date of the amendment engagement.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. PERJANJIAN KERJASAMA DENGAN PT PLN  
(PERSERO) (Lanjutan)**

**a. Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA)  
Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU)  
(2 X 6) MW Lokasi - Lampung Tengah  
Antara PT Sepoetih Daya Prima (Entitas  
Anak) dengan PT PLN (Persero)**

- Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan rencana dan pelaksanaan terkait seluruh kebutuhan termasuk didalamnya penyimpanan, pasokan yang cukup dan dapat diandalkan untuk proyek selama masa penggunaan batubara. Sebelumnya Perusahaan harus mengajukan kepada PT PLN terkait rencana suplai dan semua persyaratan dalam kontrak untuk direviu dan mendapat persetujuan dari PT PLN.

**b. Perjanjian Bangun, Milik, Operasi dan  
Transfer (BMOT) Pembangkit Listrik  
Tenaga Gas (PLTG) antara PT Muba Daya  
Pratama (entitas anak) dengan PT PLN**

PT MDP (sebelumnya berupa konsorsium) mengadakan perjanjian Bangun, Milik, Operasi dan Transfer (BMOT) dengan PT PLN (Persero) Sumbagsel mengenai Pembangkit Listrik tenaga Gas (PLTG) berlokasi Talang Duku, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan dengan kapasitas 56,6 MW sesuai dengan Perjanjian No. 083/062/KITSBS/2011 dan No.002/Ext/KONS-PBNLG/TD/III/2011 tanggal 24 Maret 2011.

Perjanjian tersebut telah 3 (tiga) kali diamandemen sebagai berikut:

1. Amandemen I tanggal 19 Maret 2011, tentang perubahan pihak dalam perjanjian yang sebelumnya "konsorsium PT PP (Persero) Tbk, PT Bangun Energy Resources, PT Navigat Energy, PT SNC Lavalin dan General Electric Company" menjadi "PT Muba Daya Pratama".
2. Amandemen II tanggal 19 Maret 2011, tentang penetapan tanggal *Commercial Operation Date* (COD) menjadi tanggal 9 Nopember 2011 dan penetapan kewajiban kepengurusan impor kepada PT Muba Daya Pratama dan biaya ditanggung oleh pihak PLN dengan mekanisme *reimbursement*.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. AGREEMENT WITH PT PLN (PERSERO)  
(Continued)**

**a. Power Purchase Agreement (PPA) Power  
Plant of Coal Fired (2 X 6) MW Location -  
Central Lampung Between PT Sepoetih  
Daya Prima (Subsidiary and PT PLN  
(Persero)**

- The Company shall be responsible for the preparation and implementation of a plan related all need included saving, sufficient supply and reliable for project during of term using coal. Previously the Company Shall submit to PT PLN its coal supply plan and all material term of coal supply contract shall be submitted to PT PLN for further review and approval.

**b. Build, Owned, Operate and Transfer  
(BOOT) Gas Fired Power Plant Agreement  
(PLTG) between PT Muba Daya Pratama  
(Subsidiary) and PT PLN (Persero)**

PT MDP (previous as a consortium) entered into agreement with PT PLN (Persero) Sumbagsel regarding Build, Own, Operate and Transfer (BOOT) of Gas Fired Power Plant (PLTG) located Talang Duku, Banyuasin, South Sumatera with a capacity of 56.6 MW in accordance with the Agreement No. 083/062/KITSBS/2011 and No. 002/Ext/KONSPBNLG/TD/III/2011 dated March 24, 2011.

The agreement has been 3 (three) times amended as follows:

1. Amendment I dated March 19, 2011, regarding the changes of the party in the agreement that the previous "consortium of PT PP (Persero) Tbk, PT Bangun Energy Resources, PT Navigat Energy, PT SNC Lavalin and General Electric Company" become "PT Muba Daya Pratama".
2. Amendment II dated March 19, 2011, regarding the determining of the *Commercial Operation Date* (COD) become until November 9, 2011 and determined that the import duty will be prepared by PT Muba Daya Pratama and charged to PLN with *reimbursement* mechanisms.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. PERJANJIAN KERJASAMA DENGAN PT PLN  
(PERSERO) (Lanjutan)**

b. Perjanjian Bangun, Milik, Operasi dan Transfer (BMOT) Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) antara PT Muba Daya Pratama (entitas anak) dengan PT PLN

3. Amandemen III tanggal 17 Mei 2013, tentang penetapan terpisah tanggal *Commercial Operation Date* (COD) yaitu masing-masing tanggal 9 Nopember 2011 untuk PLTG-TM dan tanggal 31 Desember 2012 untuk PLTG-LM, serta perhitungan denda keterlambatan pemasangan adalah 1,50/00 (satu setengah permil) per hari keterlambatan dihitung dari nilai bobot pekerjaan sesuai *master schedule*.

Pengoperasian dan pemeliharaan dimulai sejak tanggal berita acara COD sampai dengan 7 tahun.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**2. AGREEMENT WITH PT PLN (PERSERO)  
(Continued)**

b. *Build, Owned, Operate and Transfer (BOOT) Gas Fired Power Plant Agreement (PLTG) between PT Muba Daya Pratama (Subsidiary) and PT PLN (Persero)*

3. *Amendment III dated May 17, 2013, regarding the determination on separating of Commercial Operation Date (COD) which are respectively on November 9, 2011 for PLTG-TM and dated December 31, 2012 to PLTG-LM, also regarding penalty calculation of delayed installation become amounting of 1.50/00 (one half per mile) per day of delay that calculated from the content of the work based on the master schedule.*

*Operation and maintenance are started since the official report of COD for or up to 7 years.*

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

*Summary of significant accounting policies which was applied by the Company in the preparation of the financial statements for year ended December 31, 2017 are as follow:*

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

*The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (IPSAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - the Indonesian Institute of Accountants.*

*The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies for those accounts.*

*The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan, diungkapkan dalam catatan 3.

**b. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan kekuasaan termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial  
Statements**

*The preparation of financial statements based on the Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. The preparation of financial statements also requires management to exercise judgement in the application of accounting policies. The area which area whivh require high judgement or complexity, or area which assumption and estimation have significant impact on the financial statement, are disclosed in note 3.*

**b. Basis of Consolidated**

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.*

*The Company reassessment whether the entity is investee if fact and condition indicate are change to one ore more of them the elements control of mentioned above.*

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights are sufficient to give it power including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Dasar Konsolidasian**

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan pemegang saham non-pengendali awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi pemilikan kepentingan non-pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan untuk setiap akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Basis of Consolidated**

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*When required, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.*

*All intra group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are fully eliminated on consolidated.*

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented in equity. The interest of non-controlling shareholders initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts at the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**b. Dasar Konsolidasian**

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

**Standar yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar baru, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2017.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Basis of Consolidated**

*Changes in the Company's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.*

*When the Company loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.*

**c. Changes to Statement of Financial Accounting Standards and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards**

**Standards and Amendments Effective In The Current Period**

*In the current year, the Company has applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2017.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**c. Perubahan Pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi  
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Penerapan amandemen dan interpretasi standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 1 (amandemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 3 (penyesuaian), Laporan Keuangan Interim
- PSAK 24 (penyesuaian), Imbalan Kerja
- PSAK 58 (penyesuaian), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- ISAK 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

**Standar dan Interpretasi telah Diterbitkan  
tapi Belum Diterapkan**

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 13 (amandemen), Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi
- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amandemen), Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 69, Agrikultur
- PSAK 111, Akuntansi Wa'd

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Changes to Statement of Financial  
Accounting Standards and Interpretation of  
Statement of Financial Accounting  
Standards**

*The application of the following amendments, and interpretation to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:*

- *PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative*
- *PSAK 3 (improvement), Interim Financial Statements*
- *PSAK 24 (improvement), Employee Benefits*
- *PSAK 58 (improvement), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation*
- *PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures*
- *ISAK 31, Scope Interpretation of PSAK 13: Investment Property.*
- *ISAK 32, Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards*

**Standards and Interpretations Issued Not  
Yet Adopted**

*New standards, amendments and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application is permitted are the following:*

- *PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative*
- *PSAK 13 (amendment), Transfers of Investment Property*
- *PSAK 15 (improvement), Investments in Associates and Joint Ventures*
- *PSAK 16 (Amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants*
- *PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses*
- *PSAK 53 (amendment), Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions*
- *PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities*
- *PSAK 69, Agriculture*
- *PSAK 111, Wa'd Accounting*

*Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019 with early application permitted are:*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**c. Perubahan Pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi  
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**c. Changes to Statement of Financial  
Accounting Standards and Interpretation of  
Statement of Financial Accounting  
Standards**

- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration

As of the issuance date of the financial statements, management is evaluating the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the financial statements.

**d. Business Combinations**

Business acquisitions are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

*Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis**

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain (OCI).

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Business Combinations**

*Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.*

*When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.*

*The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liabilities is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**d. Kombinasi Bisnis**

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian nya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**d. Business Combinations**

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have an impact on the amounts recognized at that date.*

**e. Transactions with Related Parties**

*A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):*

1. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
  - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
2. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and follow subsidiary is related to the other).*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (e) (1).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (e) (1) (ii) (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut sebagai berikut:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**e. Transactions with Related Parties**

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (e) (1)
- vii. A person identified in (e) (1) (ii) (iii) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**f. Transactions and Balances in Foreign Currencies**

The Company maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions involving foreign currency are recorded at the rate of exchange prevailing at the time of the transactions.

On each balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah using the Bank of Indonesia average rate of exchange at such date, as follows:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.548

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

**g. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

**a. Perusahaan**

Perusahaan belum menerapkan PSAK No. 24 - Revisi 2016: "Imbalan Kerja" untuk imbalan pasca kerjanya. Jumlah provisi diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan tidak material (lihat catatan 1 - Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum).

**b. Entitas Anak**

Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016) "Imbalan Kerja". Penerapan PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontijensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan. Standar ini mengatur semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan kontribusi yang telah dilakukan oleh Perusahaan.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Transactions and Balances in Foreign Currencies**

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>
13.436	

*United States Dollar (USD) 1*

*Realized and unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statements of comprehensive income.*

**g. Employee Benefits**

*Short-term employee benefits*

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.*

*Post employment benefits*

**a. The Company**

*The Company has not applied PSAK No. 24 - Revised 2016: "Employee Benefits" for its post employment benefit. The estimated provision for the post employment benefit is not material (see note 1 - Establishment and General Information).*

**b. Subsidiaries**

*Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2016) "Employee Benefits". These PSAK removing the corridor mechanism and the disclosure of contingent liabilities to simplify the information and disclosure. This standard prescribes all actuarial gains and losses to be recognized immediately in other comprehensive income and past service costs are recognized in profit and loss.*

*Employee benefits liability is calculated by independent actuary using Projected Unit Credit Method. In calculating post employment benefits, an independent actuary has calculated the contribution which did by the Company.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**g. Imbalan Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*periode vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

**h. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan yang berlaku dipasar, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut:

Pinjaman Diberikan dan Piutang

Kas dan bank, diklasifikasikan sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**g. Employee Benefits**

*The present value of benefit liability is determined by discounting the estimated future cash flows using interest rates of bonds denominated in Rupiah, the same as the currency in which remuneration is paid and which have long periods of time liabilities approaching retirement benefits liabilities.*

*Past-service costs are recognized immediately, except for the changes to the pension plan requires the employee to keep working during the period of time to get those rights (vesting period). In this case, past-service costs shall be amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recognized as an expense for the period.*

**h. Financial Assets**

*All financial assets are recognized and derecognized on the trade in which the purchase and sale of financial assets is based on a contract that requires delivery of financial assets within the time frame established by regulation/ convention in market place, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.*

*The Company's financial assets are classified as follows:*

Loans and Receivables

*Cash and bank, are classified as "loans and receivables", which are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**h. Aset Keuangan**

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penurunan nilai aset keuangan

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- i. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- ii. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets**

Effective Interest Rate Method

The effective interest rate method is the method used to calculate the amortized cost of the financial instrument and the method for allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the interest rate that correctly discounts the estimated future cash receipts (including all commissions and other forms paid and received which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums and discounts) over the estimated life of the instrument finance or, where appropriate, a shorter period of time to obtain the net carrying amount of the financial asset at initial recognition. Revenue is recognized based on the effective interest rate for financial instruments.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets is impaired when there is objective evidence, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset, and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset that can be reliably estimated.

Impairment of financial assets

For other financial assets, objective evidence of impairment include the following:

- i. Significant financial difficulty of the issuer or obligor; or
- ii. Breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; or there is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual agreement and the definitions of financial liabilities and equity instruments.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**h. Aset Keuangan**

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang kepada pemegang saham pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Saling-hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika:

- i. Saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- ii. Berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**h. Financial Assets**

Equity instruments

An equity instrument is any contract that delivers a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost

Debt to shareholders initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured in amortized cost using the effective interest method, with interest expense recognized on an effective interest rate method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities, canceled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability is derecognized and the compensation paid and the debt are recognized in profit or loss.

Off-setting between financial assets and financial liabilities

Company's assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position if and only if:

- i. It currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts are; and
- ii. Intends to complete net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**i. Aset Keuangan dari Proyek Konsesi**

Aset keuangan - konsesi jasa yang timbul karena perjanjian konsesi jasa merupakan hak Perusahaan untuk mengakui pendapatan atas konstruksi yang telah dilakukan. Pembangunan infrastruktur ditambah marjin tertentu dikapitalisasi sebagai aset keuangan. Akumulasi biaya-biaya konstruksi direklasifikasi sebagai harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif Perusahaan pada periode yang bersangkutan. Sedangkan konstruksi yang berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan yang dilakukan ditambah dengan marjin.

**j. Kas dan Setara Kas**

Kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Investasi pada entitas asosiasi dicatat di laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian entitas asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, secara substansi, merupakan bagian dari

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**i. Financial Assets From Concession Project**

*Financial assets - service concession arising from service concession arrangement is the right of the Company to recognize revenue on construction that has been done. Infrastructure development plus a certain margin capitalized as financial assets. Accumulated construction costs reclassified as cost of goods sold in the Company's statement of comprehensive income in the period in question. While construction related to service concession agreements are recognized as revenue based on the percentage of work completion plus a margin.*

**j. Cash and Cash Equivalents**

*Cash on hand and in bank and time deposits with maturity 3 (three) months or less at the date of placement and not pledged as collateral and not restricted are classified as "Cash Equivalents".*

**k. Investments in Associates**

*An associate is an entity in which the Company has a significant influence and are not subsidiaries or part of participation in a joint venture. Significant influence is the power to participate in financial and operating policy decisions but not control the investee or joint control over those policies.*

**k. Investments in Associates**

*The result of operation and assets and liabilities of associates are in incorporated in these consolidated financial statement using the equity method of accounting, except when investment is classified as held for sale, and Discontinued Operations". Investments in associates are carried in the balance sheet at cost and subsequently adjusted for changes in the Company's share of net assets of the associate that occur after the acquisition, less any impairment in the value of the individual investments. Company's share of losses of the associates exceeds the carrying amount of the investment (which includes any long-term interests, in substance, a part of the Company and the net investment in the associate) are recognized only to the extent that the Company has had a legal obligation or constructive o*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Perusahaan dan nilai investasi bersih dalam entitas asosiasi) diakui hanya sebatas bahwa Perusahaan telah mempunyai kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif atau melakukan pembayaran atas kewajiban entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menentukan apakah ada bukti objektif bahwa terdapat indikasi penurunan nilai untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Perusahaan. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Pada saat pelepasan suatu entitas asosiasi yang mengakibatkan Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, investasi yang tersisa diukur pada nilai wajar pada saat pengakuan awal investasi *Available For Sale* (AFS) atau investasi yang dimiliki untuk diperjualbelikan. Selisih antara jumlah tercatat sebelumnya atas entitas asosiasi diatribusikan ke sisa kepemilikan dan nilai wajar termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas asosiasi. Selanjutnya, Perusahaan memperhitungkan seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar yang sama dengan yang diperlukan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain oleh entitas asosiasi akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait, maka Perusahaan mereklasifikasi keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) sejak Perusahaan kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**k. Investments in Associates**

*obligation or made payments for the obligations of the associate.*

*At each reporting date the Company determines whether there is objective evidence that there are indications of impairment to determine whether it is necessary to recognize the decline with respect to the value of investments in associated companies of the Company. If there are indications of impairment, the carrying amount of the investment remaining (including goodwill) is tested for impairment, as a single asset by comparing the recoverable amount (which ever is the higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. An impairment loss is recognized in these circumstances is not allocated to any asset that forms part of the carrying value of investments in associates. Any reversal of an impairment recognized along the recoverable amount of the investment is subsequently increased.*

*At the time of the release of an associated company which resulted in the Company lost significant influence over the associate, the remaining investment is measured at fair value on Available For Sale (AFS) investments at initial recognition or Investments held to be traded. The difference between the previous carrying amount over the associate attributable to the rest of the ownership and included in the determination of the fair value gain or loss on disposal of associates. Furthermore, the Company takes into account the entire amount previously recognized in other comprehensive income related to the associated company using the same basis as necessary if the associate had released directly related assets and liabilities. Therefore, if the gain or loss previously recognized in other comprehensive income by an associate would be reclassified to profit or loss on disposal of assets or liabilities associated, the Company reclassified the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) since the Company loss of significant influence over the associate.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**k. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Ketika Perusahaan melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian dieliminasi sebesar kepentingan mereka dalam entitas asosiasi.

**l. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan dalam nilai wajar awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan provisi penurunan nilai piutang. Provisi dibentuk apabila terdapat bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapus-bukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

**m. Aset Tetap**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aset harus disusutkan secara terpisah. Efektif tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan mengubah kebijakan akuntansi aset tetap tanah dan bangunan yaitu metode *cost* menjadi metode revaluasi. Semua aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), dengan tarif sebagai berikut:

PT PPE (Entitas Induk)				
Peralatan Kantor	:	4 tahun/years	:	
PT SDP (Entitas Anak)				
Peralatan Berat	:	8 tahun/years	:	

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti tidak diakui. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**k. Investments in Associates**

When the Company entered into transactions with an associate, profits and losses are eliminated by their interests in associates.

**l. Trade Receivable**

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost less provision for impairment of receivables. This provision is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Accounts are written-off in the period during which they are determined to be not collectible.

**m. Fixed Assets**

Fixed assets are recognized at cost less accumulated depreciation, except for land that is not depreciated. Any portion of fixed assets that have significant cost to the total cost of all assets should be depreciated separately. Any portion of a fixed asset that has a significant cost to the total cost of assets should be depreciated separately. Effective January 1, 2017 The Company changes the accounting policy of fixed assets land and buildings that from the cost method to be a revaluation method. All fixed assets are depreciated using the "straight- line" method, at the following rates:

PT PPE (Parent Entity):	
Office Equipment	
PT SDP (Subsidiary):	
Heavy Equipment	

The costs after initial acquisition are included in the carrying amount of the asset and recognized separately, if possible, only when there is a possibility that the capitalized costs will provide an economic benefit to the Company and can be reliably measured. The carrying amount of the replaced component is not recognized. All other maintenance and repair costs are recognized.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**m. Aset Tetap**

Apabila aset tetap ditarik dari penggunaannya atau dijual, maka nilai tercatat akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan dari nilai mana yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Aset tetap Instalasi dan Mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas (Mesin) TM dan LM PT MDP (entitas anak) dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, dan estimasi awal biaya rekondisi aset tetap pada saat periode Bangun, Milik, Operasi dan Transfer (BMOT) berakhir dikurangi akumulasi penyusutan.

PT MDP (entitas anak) mencatat estimasi biaya rekondisi instalasi dan mesin utama setelah masa Bangun, Milik, Operasi dan Transfer (BMOT) sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai provisi ditentukan berdasarkan pada analisis potensi hasil, PT MDP (entitas anak) menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

Akumulasi biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset mula-mula dikapitalisasi sebagai aset dalam konstruksi. Akumulasi biaya perolehan tersebut akan dipindahkan ke masing-masing aset yang bersangkutan pada saat aset selesai dikerjakan atau siap digunakan.

Penyusutan dilakukan sejak tanggal berita acara COD dengan menggunakan metode garis lurus. Sampai dengan akhir tahun 2014 dihitung berdasarkan estimasi masa manfaat aset yaitu estimasi masa manfaat instalasi pembangkit listrik sesuai dengan spesifikasi resmi yang dikeluarkan pabrikan sebagai berikut:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Fixed Assets**

*When fixed assets are withdrawn from their use or been sold, then the accumulated depreciation carrying amount are eliminated from the financial statements, and the resulting gains or losses are recognized in the statement of comprehensive income.*

*When the carrying amount of assets are greater than its recoverable amount, the carrying amount is reduced to its recoverable amount, which is determined by which value is higher between net selling price and value in use.*

*Fixed assets Installation and Gas Fired Power Plant (Machine) TM and LM PT MDP (subsidiary) are stated at acquisition cost, which includes any applicable import taxes, import duties, freight costs, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, internal labour costs, and the initial estimate of the reconditioning costs that will incurred at end of Build, Owned, Operate and Transfer (BOOT) period, less accumulated depreciation.*

*PT MDP (subsidiary) recorded the estimated of the reconditioning cost as part of acquisition cost after Build, Owned, Operate and Transfer (BOOT) period. The amount of the provisions is determined based on analysis of potential results, the PT MDP (subsidiary) uses its best estimate. The management conducts regular review of the estimation used.*

*All expenses, including the borrowing costs incurred relating to the construction of assets mentioned are initially capitalized as part of acquisition cost of the asset under construction. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate assets account when the construction substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.*

*Depreciation is charged since the official report of COD, using the straight-line method. Up to the end of year 2014 counted based on the over their estimated useful lives which is the estimated useful life of installation and power plant based on the official specification from the producer of the machines as follow:*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**m. Aset Tetap**

**m. Fixed Assets**

Instalasi dan Mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas (Mesin) - TM	15 Tahun/15 Years	<i>Installation and Gas Fired Power Plant (Machine) - TM</i>
Instalasi dan Mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas (Mesin) - LM	15 Tahun/15 Years	<i>Installation and Gas Fired Power Plant (Machine) - LM</i>

Pada tahun 2015, sesuai dengan hasil penelaahan manajemen PT MDP (entitas anak) atas perkembangan terakhir kontrak dengan PLN, dasar perhitungan penyusutan instalasi pembangkit listrik mengalami perubahan dengan masa manfaat sebagai berikut:

*In 2015, according to the results of PT MDP (subsidiary) management assesment on the latest information of agreement with PLN, the basis calculation of depreciation of Power Plant Installation is changed with useful lives as follows:*

Instalasi dan Mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas (Mesin) - TM	7 Tahun/7 Years	<i>Installation and Gas Fired Power Plant (Machine) – TM</i>
Instalasi dan Mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas (Mesin) - LM	7 Tahun/7 Years	<i>Installation and Gas Fired Power Plant (Machine) - LM</i>

Sesuai dengan dokumen Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS) lelang pengadaan barang/jasa sewa beli Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Talang Duku, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan No. 001/RKS/PPBJ-TL.D/2011 tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan pada akhir kontrak harus menyerahkan seluruh PLTG kepada PLN sepenuhnya tanpa kompensasi apapun dan harus memenuhi semua persyaratan dalam RKS.

*In accordance with the Work Plan and Requirements Document (RKS) auction of the goods/services of lease purchase Gas Fired powerplant (PLTG) Talang Duku, Musi Banyuasin, South Sumatra No. 001/RKS/PPBJ-TL.D/2011 dated January 12, 2011, the Company at the end of the contract should be handed over the PLTG to PLN completely without any compensation and has to cover all requirements in RKS.*

Hasil operasi dan negosiasi di masa depan dapat secara material mempengaruhi perubahan dalam estimasi nilai sisa peralatan utama tersebut.

*Operating and negotiation results in the future could materially affect the change in the estimation of residual values of such major equipment.*

**n. Persediaan**

**n. Inventories**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*). Penyisihan atas persediaan usang dan tidak lancar (*slow moving*), jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun dan disajikan sebagai pengurang nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value (the lower of cost or net realizable value). Cost of inventories is determined by the average method (average method). Allowance for obsolete inventories and non-current (slow moving), if any, is determined by review of the inventory at the end of the year and presented as a deduction from the value of inventory to net realizable value.*

**o. Biaya Dibayar Dimuka**

**o. Prepaid Expenses**

Biaya dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing biaya bersangkutan.

*Prepaid expenses are charged to operations over the beneficial periods.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**p. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode terjadinya.

**q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penurunan nilai aset terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian Perusahaan mengakui rugi penurunan nilainya.

Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi peristiwa atau perubahan kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan seluruhnya pada setiap tanggal pelaporan. Apabila kondisi tersebut terjadi, Perusahaan diharuskan untuk menentukan taksiran estimasi yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) atas semua asetnya dan mengakuinya sebagai kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

**r. Sewa**

Klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*. Sewa dikategorikan sebagai sewa pembiayaan jika Perusahaan sebagai pemilik aset sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa dan masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomi aset sewaan.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**p. Borrowing Costs**

*Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.*

*Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.*

*All other borrowing costs are recognized in statement of comprehensive income in the period in which they are incurred.*

**q. Impairment of Non-Financial Assets**

*The impairment of assets occurred when their carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. In the accordingly case, the Company has to recognize an impairment loss.*

*The Company conducts an evaluation to determine whether there is an indication or events or changes in circumstance that may indicate that its carrying amount of assets may not be fully recovered at each reporting date. If any such indication exists, the Company is required to determine the estimated recoverable amount of all its assets and recognize the impairment in asset value as a loss in the statement of comprehensive income of the current year.*

**r. Lease**

*Classification of leases based on the extent to which risks and benefits incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee. A lease is classified as finance lease if the Company, as a lessor, transfer substantially all risks and benefits associated with the ownership of the leased asset to the lessee and the period of lease is mostly of the economic life of the leased asset.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**r. Sewa**

Diluar dari kriteria diatas, transaksi sewa dikategorikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjensi dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjensi diakui dalam sewa operasi sebagai beban di dalam periode terjadinya.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan Sewa Operasi**

Transaksi sewa yang dilakukan MDP (entitas anak) masuk dalam kategori sewa operasi. Klasifikasi sewa didasarkan atas sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee. Sewa dikategorikan sebagai sewa operasi jika PT MDP (entitas anak) sebagai pemilik aset sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penyewa. Risiko termasuk kemungkinan kerugian dari kapasitas tidak terpakai atau keusangan teknologi dan variasi imbal hasil karena perubahan kondisi ekonomi.

Pendapatan sewa operasi diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh) yang dihasilkan oleh mesin sewa dan tidak terdapat sewa kontijen yang disyaratkan dalam perjanjian antara PT MDP dengan PT PLN (Persero) Sumbagsel.

**Beban Langsung**

Beban langsung yang pembebanannya terkait dengan masa sewa operasi:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**r. Lease**

*Excluding from those criterias, lease classified as operating lease.*

*Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.*

*Operating lease payments (net of any incentives received from the lessor) are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rents arising under operating leases are recognized as expenses in the period in which they are incurred.*

**s. Income and Expense Recognition**

**Operating Lease Revenue**

*PT MDP (subsidiary) lease transaction is under operating leases category. Classification of leases based on the extent to which risks and benefits incidental to ownership of a leased asset lie with the lessor or the lessee. A lease is classified as operating lease if PT MDP (subsidiary) as a lessor does not transfer substantially all risks and benefits associated with the ownership of leased asset to the lessee. Those risks are including possible loss of unused capacity or technological obsolescence and yield variations due to changes in economic conditions.*

*The revenue under operating lease is recognized based on the electricity usage (kWh). There is not any contingent lease required in the agreement between PT MDP and PT PLN (Persero) Sumbagsel.*

**Direct Cost**

*Direct cost that charged based on the contract term of leased asset:*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

- Penyusutan aset tetap.
- Amortisasi atas beban operasi dan pemeliharaan instalasi dan mesin pembangkit listrik dibayar di muka.
- Bunga beban rekondisi peralatan  
Pembebanan dimulai sejak tanggal berita acara COD hingga masa kontrak berakhir. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan, selisih atas hasil evaluasi dibebankan atau dikurangkan pada beban masing-masing pada tahun berjalan.

Beban terkait biaya operasional dan pemeliharaan instalasi dan pembangkit listrik diakui pada saat terjadinya berdasarkan ketentuan kontrak.

**Perjanjian Konsesi Jasa**

Pendapatan PT Sepoetih Daya Prima (entitas anak) berasal dari perjanjian konsesi jasanya. Konstruksi jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Jika hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal,

**Perjanjian Konsesi Jasa**

pendapatan dihitung menggunakan metode keuntungan nihil sebesar jumlah pengeluaran yang terjadi dan kemungkinan dapat dipulihkan.

Berdasarkan konsesi jasa, PT SDP akan menerima beberapa komponen pembayaran untuk jasa yang diberikan, yakni pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik, komponen operasi, dan bahan baku serta pengembalian modal atas fasilitas tambahan.

Pendapatan atas konstruksi diakui dengan penetapan estimasi margin konstruksi dari biaya yang dikeluarkan untuk termin penyelesaian pembangkit listrik selama periode berjalan.

Pendapatan keuangan dari konsesi jasa mencerminkan pendapatan bunga atas piutang dari perjanjian konsesi jasa, yang diakui dengan menggunakan metode bunga efektif.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**s. Income and Expense Recognition**

- Depreciation of fixed assets.
- Amortization of operating and maintenance of installation and power plant prepaid expenses.
- Interest of equipment recondition cost  
The cost are charged starting from the date of COD until the expired date of contract. Management periodically evaluates the estimation used, the difference of evaluation results is charged or deducted on each related cost in current year.

Cost related to operation and maintenance of the installation and power plant are recognized as incurred based on the terms of contract.

**Concession Service Agreements**

Revenue of PT Sepoetih Daya Prima (subsidiary) comes from services concession agreements. Construction services related to service concession agreements are recognized as income in accordance with PSAK 34, "Construction Contracts" by using the percentage of completion method. If the outcome of a construction contract can not be

**Concession Service Agreements**

reliably estimated, revenue is calculated using the method nil profit amount and possible expenses incurred can be recovered.

Based on service concession, PT SDP will receive some of the components of the payment for services rendered, namely the return of capital costs on power plant, operating components, and raw materials as well as return of capital on additional amenities.

Revenue from construction are recognized by the determination of the estimated margin of the construction costs incurred for the settlement terms of power plant during the period.

Financial income from service concession reflects the interest income on receivables from service concession arrangement, which is recognized using the effective interest method.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan Keuangan atas Sewa  
Pembiayaan**

Pengakuan Awal

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan (*lessor*) mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Pada hakikatnya dalam sewa pembiayaan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan hukum dialihkan oleh *lessor* kepada *lessee*, dan dengan demikian penerimaan piutang sewa diperlakukan oleh *lessor* sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan sebagai penggantian dan imbalan atas investasi dan jasanya.

Pada awal masa sewa, seluruh nilai aset sewa pembiayaan yang telah selesai dikerjakan sebesar nilai perolehan ditambah laba konstruksi dipindahkan menjadi piutang aset sewa pembiayaan. Jumlah piutang aset sewa pembiayaan tersebut dibandingkan dengan jumlah pembayaran sewa minimum dijadikan dasar pengalokasian antara bagian yang merupakan pelunasan piutang aset sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas pendapatan keuangan dari sewa pembiayaan.

**Pendapatan Keuangan atas Sewa  
Pembiayaan**

Pengukuran Selanjutnya

Setiap penerimaan pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan piutang aset sewa pembiayaan dan bagian yang merupakan pendapatan keuangan.

Bagian pendapatan keuangan diakui di laporan laba rugi komprehensif selama masa sewa.

Estimasi nilai residu yang tidak dijamin yang digunakan dalam perhitungan investasi bruto *lessor* dalam sewa dikaji secara reguler. Jika telah terjadi penurunan dalam estimasi nilai residu yang tidak dijamin tersebut, maka alokasi penghasilan selama masa sewa diubah dan setiap pengurangan terkait dengan akrual diakui segera.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**s. Income and Expense Recognition**

**Finance Income of Lease**

Initial Recognition

*In finance lease, the Company (the lessor) recognizes an asset in the form of finance lease receivables in its statement of financial position at an amount equal to the net lease investment. Essentially, in finance lease, the entire of risks and benefits related to ownership law are transferred from the lessor to the lessee, therefore the lease receivables are treated by the lessor as payment the principal of finance lease receivable and payment of finance income as a benefit for investment and services which conducted by the lessor.*

*At the beginning of the lease term, the entire cost of finance lease asset under construction that have been completed, after added the profit from construction, are reclassified as the receivable of finance lease asset. Those amounts are compared to the value of the minimum lease payments and recognized as the basis of allocation between a part of installment for the receivable of finance lease asset and a part of financial income which was resulted a constant rate of interest on the financial income of the lease.*

**Finance Income of Lease**

Subsequent Measurement

*Each lease payment is allocated between the part of installment for receivable of finance lease asset and a part of finance income.*

*The part of the finance income is recognized to the statement of comprehensive income over the lease period.*

*Estimated of unguaranteed residual values that included in the calculation of the lessor's gross investment of lease are reviewed regularly. If there any decreasing in that value of estimated, then the allocation of income over the lease term be changed and any reduction related to the accrual is recognized immediately.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga yang diakui berdasarkan waktu terjadinya, dengan acuan jumlah pokok terhutang dengan suatu tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya diakui pada saat terjadinya.

**t. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laporan laba rugi komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada posisi tanggal keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

**u. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Selisih antara harga pengalihan yang timbul dari pengalihan aset, utang, saham atau bentuk instrumen kepemilikan lainnya dengan nilai buku transaksi dalam rangka restrukturisasi antara entitas sepengendali diakui sebagai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Akun ini disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**s. Income and Expense Recognition**

Interest Income

*Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding at the applicable interest rate.*

Expense

*Expenses are recognized when incurred.*

**t. Taxation**

*The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognized in the statements of comprehensive income account, except to the extent that it relates to items recognized directly to equity and other comprehensive income.*

*The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.*

*Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future tax able profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.*

**u. Business Combination Under Common Control**

*The difference between the transfer price and book value of assets, liabilities, shares or other forms of ownership instruments in a restructuring transaction between entities under common control is recorded as "Business Combination Under Common Control". This account are presented as part of additional paid-in capital and not recycled to profit or loss.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**v. Goodwill**

*Goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Grup pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**v. Goodwill**

*Goodwill arising in a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.*

*If, after reassessment, the Group interest in the fair value of the acquiree's identifiable net assets exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.*

*For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash generating units expected to benefit from the synergy of the combination. Cash generating units which has been allocated to goodwill are tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in a subsequent period.*

*On disposal of the relevant cash generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**w. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**x. Segmen Operasi**

Segmen operasi disajikan menurut pengelompokan (segmen) jenis usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen sekunder dikelompokkan berdasarkan unit pengendalian.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau kelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan di luar entitas perusahaan.

Segmen unit pengendalian adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada lingkungan unit pengendalian (sifat lingkungan pengaturan) yang lainnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**w. Provision**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**x. Operation Segment**

*Operation segment is presented according to group (segment) of business as a primary segment report and secondary segment report based on controlling unit.*

*A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing products or services (both an individual product or service or a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.*

*Control unit segment is a company component which can be distinguished in products or services at specific controlling unit area (nature of environment control), which has different risks and benefit as compared with risks and benefit of other control units (nature of environment control).*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan  
Kebijakan Akuntansi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui laporan keuangan.

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mungkin mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan, dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan Pendapatan Konsesi Jasa dari  
Konstruksi

Perusahaan mengakui pendapatan konsesi jasa dari konstruksi berdasarkan nilai beban konstruksi ditambah margin tertentu. Margin ditentukan berdasarkan estimasi penilaian pasar untuk proyek yang serupa.

Pajak Penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasi. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam Penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal dan perbedaan temporer, diakui apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat penjualan dan biaya-biaya terkait yang terdapat risiko ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi tersebut akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. CONSIDERATION OF CRITICAL ACCOUNTING  
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING**

**Critical Considerations in the Application of  
Accounting Policies**

*In the process of applying the accounting policies described in Note 3, there are no critical judgment that has a significant impact on the amounts recognized financial statements.*

*The principal assumptions regarding the future and other sources of estimates at the end of the reporting period, which have significant risks that may result in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the reporting period, are described below:*

The recognition of revenue from construction  
service concession

*The Company recognizes revenue from construction service concession based on the value of construction load plus a certain margin. Margins are determined based on estimates of the market for similar projects.*

Income tax

*The calculation of income tax expense the Company requires judgment and assumptions in determining the specific load reduction during the estimating process. All management judgements and estimates are made questionable by the Directorate General of Taxation. As a result, there is uncertainty in the determination of tax. Resolution of tax positions taken by the Company, through negotiation with the relevant tax authorities can last for years and are very difficult to predict the outcome. If there are differences in the calculation of the tax amount already recorded, such differences will impact the income tax and deferred tax year in which the determination is made.*

*Deferred tax assets, including those arising from tax losses and temporary differences are recognized if it is considered more likely than not that they can be readmitted, where this depends on the adequacy of the formation of the taxable income in the future. Assumed the formation of the taxable income is strongly influenced by management estimates and assumptions on the level of sales and related costs that there is a risk of uncertainty, so that there is the possibility of changes in estimates and assumptions will change the projected taxable income in the future.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)**

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan  
Kebijakan Akuntansi**

Pajak tangguhan dari perbedaan antara pendapatan dari entitas asosiasi dan dividen yang diterima dari entitas asosiasi telah diakui karena manajemen tidak dapat mengontrol distribusi dividen dan transaksi permodalan lainnya dan laba kena pajak sulit untuk diestimasi.

**4. CONSIDERATION OF CRITICAL ACCOUNTING  
ESTIMATES AND SIGNIFICANT ACCOUNTING  
(Continued)**

**Critical Considerations in the Application of  
Accounting Policies**

Deferred tax on the difference between income from associates and dividends received from the associate has been recognized since management can not control the distribution of dividends and other capital transactions also taxable income is difficult to estimate.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
<u>Kas</u>			<u>Cash on Hand</u>
Rupiah	190.498.066	32.392.487	Rupiah
<u>Bank</u>			<u>Banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.304.911.699	11.366.738.401	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BNI (Persero) Tbk	365.600.368	19.261.545.665	PT BNI (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.135.252.011	40.851.384	PT Bank Bukopin Tbk
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Bukopin Tbk	302.031.931	299.496.367	PT Bank Bukopin Tbk
PT BNI (Persero) Tbk	7.665.594	4.556.551	PT BNI (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	394.924	2.120.738	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>25.115.856.527</b>	<b>30.975.309.106</b>	<b>Sub Total</b>
<u>Deposito</u>			<u>Time Deposit</u>
PT Bank Bukopin Tbk	50.000.000	50.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>25.356.354.593</b>	<b>31.057.701.593</b>	<b>Total</b>

Jangka Waktu Deposito Berjangka Rupiah  
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per  
Tahun Rupiah

1 bulan/month  
5,5 % per  
tahun/per annum

Rupiah Time Deposits Period  
Annual Interest Rate of Rupiah Time  
Deposits

Lihat catatan 3j.

See notes 3j.

**6. PIUTANG USAHA**

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>
Piutang Usaha Energi Listrik – PT PLN (Persero)	36.104.766.923	13.640.604.697
Piutang Usaha Batu Bara – PT PLN (Persero)	1.763.815.385	2.749.274.880
Piutang Sewa Pembiayaan – PT PLN (Persero)	24.352.829.622	22.264.812.828
Piutang Eskalasi	12.729.744.364	-
<b>Jumlah</b>	<b>74.951.156.294</b>	<b>38.654.692.405</b>

**6. ACCOUNT RECEIVABLE**

Electric Energy Trade Receivable  
– PT PLN (Persero)  
Coal Consumption Trade  
Receivable – PT PLN (Persero)  
Receivable of Finance Lease –  
PT PLN (Persero)  
Receivable of Escalation  
**Total**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Pokok piutang sewa pembiayaan PT SDP (entitas anak) atas instalasi dan pembangkit listrik per 31 Desember 2017 dan 2016, sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
Jumlah pokok piutang sewa pembiayaan	265.249.306.530
Bagian lancar	24.352.829.622
<b>Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar</b>	<b><u>240.896.476.908</u></b>

Pokok piutang sewa pembiayaan bagian lancar terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
Sudah difaktur	1.034.446.803
Belum difaktur	23.318.382.819
<b>Jumlah</b>	<b><u>24.352.829.622</u></b>

Piutang sewa pembiayaan ini adalah dalam mata uang Rupiah.

Tahun 2014 merupakan periode penetapan awal atas piutang sewa pembiayaan sesuai dengan berita acara COD tanggal 2 Mei 2014 dan manajemen berpendapat tidak ada indikasi penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut.

Lihat catatan 3l.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	231.352.657.563
Karyawan	16.010.577
<b>Jumlah</b>	<b><u>231.368.668.140</u></b>

Piutang lain-lain kepada PT PLN (Persero) merupakan tagihan PT MDP (entitas anak) atas penyesuaian kurs mata uang asing kepada PT PLN (Persero) per 31 Desember 2017 dan 2016. Lihat catatan No. 32 - Kontijensi.

Piutang lain-lain kepada karyawan merupakan piutang pinjaman karyawan atas asuransi kesehatan per 31 Desember 2017.

**6. ACCOUNT RECEIVABLE (Continued)**

Principal of PT SDP (subsidiary) finance lease receivables on the installation and power plant as of December 31, 2017 and 2016, is shown as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	271.651.926.430	Total principal of finance lease receivables
	22.264.812.828	Current portion
	<b><u>249.387.113.602</u></b>	<b>Long term portion - less current portion</b>

The principal of finance lease receivables current portion are consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	620.119.082	Billed
	21.644.693.746	Unbilled
	<b><u>22.264.812.828</u></b>	<b>Total</b>

This account is denominated in Rupiah.

The year of 2014 is the initial recognition period of the finance lease receivable based on the minutes of COD dated May 2, 2014. Management believes there is no indication of impairment for uncollectible receivables.

See notes 3l.

**7. OTHERS RECEIVABLE**

Consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	173.752.657.563	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
	-	Employees
	<b><u>173.752.657.563</u></b>	<b>Total</b>

Other receivable represent PT MDP (subsidiary) receivable of foreign exchange rate adjustment to PT PLN (Persero) as of December 31, 2017 and 2016. See notes No. 32 - Contingency.

Other receivable to employee represent employee receivable loan of health insurance as of December 31, 2017.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**8. PERSEDIAAN**

Merupakan Persediaan PT SDP (entitas anak) yang tersedia di Lampung Tengah untuk bahan bakar Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) per 31 Desember 2017 dan 2016 terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
Batubara	7.829.079.200
Solar	51.671.000
Jumlah Persediaan - Bruto	7.880.750.200
Cadangan kerugian penurunan nilai - Batu Bara	(1.100.000.000)
<b>Jumlah Persediaan - Bersih</b>	<b><u>6.780.750.200</u></b>

Persediaan merupakan persediaan batubara dan solar yang tersedia di Lampung Tengah untuk bahan bakar PLTU per 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp.6.780.750.200 dan Rp.1.745.797.916.

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berpendapat penurunan nilai tersebut cukup atas kemungkinan usangnya persediaan tersebut.

Lihat catatan 3n.

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

Terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
Asuransi	1.021.325.281
Uang Muka Proyek	16.165.339.352
Uang Muka Persediaan	1.257.880.000
Provisi Bank Garansi	31.583.333
<b>Jumlah</b>	<b><u>18.476.127.966</u></b>

Asuransi dibayar dimuka, merupakan beban asuransi dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

**PT Muba Daya Pratama (entitas anak)**

- Asuransi atas aset tetap mesin Pembangkit Listrik Bahan Bakar Gas (PLBG) TM dan LM yang dibayarkan kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama terhadap risiko kerugian *Earthquake Property all risk* dan *Machinery Breakdown & Business Interruption* per 31 Desember 2017 dan 2016.

**8. INVENTORY**

Represent inventory of PT SDP (subsidiary) that available at Central Lampung for fuel Gas Installation and Power plant (FGPP) as of December 31, 2017 and 2016 consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	1.745.797.916	Coal
	-	Solar
	1.745.797.916	Total Inventory – Gross
	-	Allowance for impairment losses - Coal
	<b><u>1.745.797.916</u></b>	<b>Total Inventory – Net</b>

Inventory represent inventory of coal and solar that available at Central Lampung for fuel Gas Installation and Power plant (FGPP) as of December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp.6,780,750,200 and Rp.1,745,797,916 respectively.

Based on result of their analysis, management believes that is an adequate of impairment for possibility obsolescence of the inventory.

See notes 3n.

**9. PREPAID EXPENSES**

Consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	604.031.631	Insurance
	223.744.861	Project Advance
	-	Inventory Advance
	34.083.333	Bank Guarantee Provisions
	<b><u>861.859.825</u></b>	<b>Total</b>

Prepaid Insurance, represent installation and power plant prepaid insurance expenses which are as follow:

**PT Muba Daya Pratama (subsidiary)**

- Insurance of fixed assets fuel gas installation and power plant (FGPP) TM and LM which paid to PT Asuransi Tugu Kresna Pratama as risk of loss of *Earthquake Property loss all risk* and *Machinery Breakdown & Business Interruption* as of December 31, 2017 and 2016.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan)**

**PT Sepoetih Daya Prima (entitas anak)**

- Asuransi atas instalasi dan pembangkit listrik yang dibayarkan kepada PT Asuransi Ramayana Tbk dan PT Jasaraharja Putera terhadap risiko kerugian *Earthquake Property all risk* dan *Machinery Breakdown & Business Interruption* per 31 Desember 2017 dan 2016.
- Asuransi kesehatan karyawan yang dibayarkan kepada PT BNI Life Insurance per 31 Desember 2017.

Uang muka proyek merupakan uang muka atas pekerjaan dan beban yang dibayarkan terkait pelaksanaan proyek per 31 Desember 2017 dan 2016.

Merupakan uang muka atas pembelian batu bara per 31 Desember 2017.

Bank garansi dibayar dimuka merupakan provisi bank garansi.

Lihat catatan 3o.

**9. PREPAID EXPENSES (Continued)**

**PT Sepoetih Daya Prima (subsidiary)**

- Insurance of installation and power plant prepaid insurance expenses which paid to PT Asuransi Ramayana Tbk and PT Jasaraharja Putera to risk of loss of *Earthquake Property all risk* and *Machinery Breakdown & Business Interruption* as of December 31, 2017 and 2016.
- Employee health which paid to PT BNI Life Insurance as of December 31, 2017

Advance project represent advance of project and expenses paid related to the implementation of the project as of December 31, 2017 and 2016.

A down payment on coal purchases as of December 31, 2017.

Prepaid bank guarantee represents a bank guarantee provision.

See notes 3o.

**10. PERPAJAKAN**

Terdiri dari:

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

Merupakan PPN Masukan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.9.134.529.531 dan Rp.7.494.919.118.

**b. Utang Pajak**

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	160.257.917
Pasal 23	379.010.950
4 Ayat 2	-
Pasal 29	5.528.316.062
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	1.789.024.380
<b>Jumlah</b>	<b>7.856.609.309</b>

Terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
Utang Pajak:	
Perusahaan	60.849.207
Entitas anak	7.795.760.102
<b>Sub Jumlah</b>	<b>7.856.609.309</b>

**10. TAXATION**

Consist of:

**a. Prepaid Taxes**

VAT In as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp.9,134,529,531 and Rp.7,494,919,118, respectively.

**b. Taxes Payable**

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	
	44.337.983	Income Tax:
	535.268.568	Article 21
	14.442.655	Article 23
	3.719.558.663	Article 4 (2)
	-	Article 29
	-	Value Added Tax - Out
	<b>4.313.607.869</b>	<b>Total</b>

Consist of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	
	3.312.256.622	Tax Payable:
	1.001.351.247	The Company
	<b>4.313.607.869</b>	Subsidiaries
		<b>Sub Total</b>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**10. TAXATION (Continued)**

**c. Pajak Penghasilan Badan**

**c. Corporate Income Tax**

Rincian beban pajak adalah sebagai berikut:

The details of tax expense are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	-	3.289.024.343	The Company
Entitas anak	8.944.599.623	430.534.320	Subsidiaries
<b>Sub Jumlah</b>	<b>8.944.599.623</b>	<b>3.719.558.663</b>	<b>Sub Total</b>
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	3.169.351.372	-	Subsidiaries
<b>Sub Jumlah</b>	<b>3.169.351.372</b>	<b>-</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>12.113.950.995</b>	<b>3.719.558.663</b>	<b>Total</b>
	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Laba sebelum pajak			Profit before tax
Konsolidasian	22.220.709.751	13.157.929.932	Consolidated
Entitas anak:			Subsidiaries:
PT Muba Daya Pratama	(40.198.294.462)	-	PT Muba Daya Pratama
PT Sepoetih Daya Prima	(1.639.162.050)	-	PT Sepoetih Daya Prima
Perusahaan	(19.616.746.761)	13.157.929.932	The Company
Beda Tetap:	-	-	Fixed Different:
Pendapatan Jasa Giro	(168.040.463)	(1.832.560)	Income of current account
<b>Laba (Rugi) Fiskal Tahun Berjalan</b>	<b>(19.784.787.224)</b>	<b>13.156.097.372</b>	<b>Profit (Loss) Fiscal Current Year</b>
<b>Akumulasi Laba (Rugi) Fiskal - Akhir Tahun</b>	<b>(19.784.787.224)</b>	<b>13.156.097.372</b>	<b>Accumulated to Fiscal (loss) - Ending of Year</b>
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	-	3.289.024.343	The Company
Entitas anak:			Subsidiaries:
PT Muba Daya Pratama	7.840.456.535	215.902.632	PT Muba Daya Pratama
PT Sepoetih Daya Prima	1.104.143.088	214.631.688	PT Sepoetih Daya Prima
<b>Jumlah</b>	<b>8.944.599.623</b>	<b>3.719.558.663</b>	<b>Total</b>
Dikurangi – Uang muka PPh:			Less – Income tax advance:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak:			Subsidiaries:
PT Muba Daya Pratama	2.320.513.272	-	PT Muba Daya Pratama
PT Sepoetih Daya Prima	1.095.770.289	-	PT Sepoetih Daya Prima
<b>Jumlah</b>	<b>3.416.283.561</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>Pajak Penghasilan Badan Terutang</b>	<b>5.528.316.062</b>	<b>3.719.558.663</b>	<b>Corporate Income Tax Payable</b>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**10. TAXATION (Continued)**

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk maksud akuntansi dan kemungkinan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

**c. Corporate Income Tax**

The corporate income tax calculation for the year ended in December 31, 2017, is a preliminary estimation made for accounting purpose and a subject to revision when the Company's lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

**Pajak Tangguhan**

**Perusahaan**

Perusahaan tidak memperhitungkan manfaat pajak tangguhan atas kerugian fiskal yang diderita karena belum ada keyakinan memadai akan terpulihkan di masa yang akan datang.

**Deferred Tax**

**The Company**

The Company hasn't count deferred tax benefit for fiscal losses happened, due to no reasonable assurance that will be recovered in the future.

**Entitas Anak**

Perhitungan aset dan manfaat pajak tangguhan entitas anak (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada tarif pajak tunggal 25%) adalah sebagai berikut:

**Subsidiaries**

The computation of deferred tax assets and benefits of the subsidiaries (the tax effects of temporary differences at 25% single tax rate of 25%) are as follows:

	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Dikreditkan ke laba (rugi) tahun 2017/ Credited to statement of Income for year 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credit (charged) to other comprehensive income during the year	Hasil akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>SDP</u> Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	65.691.702	59.012.797	-	-	124.704.499	<u>SDP</u> Post- Employment Benefit Obligation
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>65.691.702</b>	<b>59.012.797</b>	-	-	<b>124.704.499</b>	<b>Deferred tax Assets</b>
<u>MDP</u> Cadangan Biaya Overhaul (Rekondisi Mesin)	19.455.539.451	(3.288.547.635)	-	-	16.166.991.816	<u>MDP</u> Reserve Overhaul Cost (Machine Recondition)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	83.418.252	60.183.466	-	-	143.601.718	Post- Employment Benefit Obligation
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>19.538.957.703</b>	<b>(3.228.364.169)</b>	-	-	<b>16.310.593.534</b>	<b>Deferred tax Assets</b>
<b>Jumlah</b>	<b>19.604.649.405</b>	<b>(3.169.351.372)</b>	-	-	<b>16.435.298.033</b>	<b>Total</b>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**10. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**10. TAXATION (Continued)**

**c. Pajak Penghasilan Badan**

**c. Corporate Income Tax**

	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Dikreditkan ke laba (rugi) tahun 2016/ Credited to statement of Income for year 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credit (charged) to other comprehensive income during the year	Hasil akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>SDP</u>						<u>SDP</u>
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	65.691.702	65.691.702	Post- Employment Benefit Obligation
<b>Aset Pajak Tanggungan</b>	-	-	-	<b>65.691.702</b>	<b>65.691.702</b>	<b>Deferred tax Assets</b>
<u>MDP</u>						<u>MDP</u>
Cadangan Biaya Overhaul (Rekondisi Mesin)	-	-	-	19.455.539.451	19.455.539.451	Reserve Costs Overhaul (Machine Recondition)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	83.418.252	83.418.252	Post- Employment Benefit Obligation
<b>Aset Pajak Tanggungan</b>	-	-	-	<b>19.538.957.703</b>	<b>19.538.957.703</b>	<b>Deferred tax Assets</b>
<b>Jumlah</b>	-	-	-	<b>19.604.649.405</b>	<b>19.604.649.405</b>	<b>Total</b>

Lihat catatan 3t.

See notes 3t.

**11. PIUTANG PIHAK BERELASI - JANGKA PANJANG**

**11. RELATED PARTIES RECEIVABLE - LONG TERM**

Terdiri dari:

Consist of:

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan	4.172.000.000	1.675.000.000	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan
PT Meulaboh Power Generation	231.617.108.000	-	PT Meulaboh Power Generation
PT Ilyas Pratama Abadi	20.000.000.000	-	PT Ilyas Pratama Abadi
Alm. Bapak Rahardjo	5.000.000.000	5.000.000.000	Alm. Mr. Rahardjo
<b>Jumlah</b>	<b>260.789.108.000</b>	<b>6.675.000.000</b>	<b>Total</b>

Piutang kepada YKKPP merupakan piutang setoran modal kepada Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.4.172.000.000 dan Rp.1.675.000.000.

Receivable to YKKPP represent receivable paid up capital to Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan as of December 31, 2017 and 2016 are amounted Rp.4,172,000,000 and Rp.1,675,000,000, respectively.

Piutang kepada PT Meulaboh Power Generation merupakan piutang pinjaman modal kerja dalam rangka investasi per 31 Desember 2017 sebesar Rp.231.617.108.000. Atas pinjaman tersebut tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga. Perusahaan berencana menjadikan pinjaman tersebut menjadi setoran modal.

Receivable to PT Meulaboh Power Generation represent receivable of working capital loan for investment purpose as of December 31, 2017 is amounted Rp.231,617,108,000. The loan is unguaranteed and not subject to interest. The Company plans to convert the loan into paid up capital.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**11. PIUTANG PIHAK BERELASI - JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Piutang kepada PT Ilyas Pratama Abadi merupakan piutang pinjaman modal kerja kepada PT Ilyas Pratama Abadi untuk operasional per 31 Desember 2017 sebesar Rp.20.000.000.000. Atas pinjaman tersebut tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Piutang kepada Bapak Raharjo Moecharar merupakan pinjaman PT SDP (entitas anak) yang diberikan kepada Bapak Rahardjo Moecharar - Pemegang saham sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 12 Agustus 2011.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Bersama antara Bapak Rahardjo Moecharar dan PT Sepoetih Daya Prima tanggal 28 Desember 2012, perjanjian pinjaman tersebut telah diamandemen dengan perubahan dan tambahan sebagai berikut:

- Perjanjian pinjaman diubah dari sebelumnya "Perjanjian Pinjaman antara Bapak Rahardjo Moecharar dengan Bapak Moeharmein Z.C" menjadi "Perjanjian Pinjaman antara Bapak Rahardjo Moecharar dengan PT Sepoetih Daya Prima".
- Pengembalian pinjaman tersebut akan diperhitungkan dengan bagian Bapak Raharjo sebagai pemegang saham atas laba yang dibagi dimasa yang akan datang.
- Piutang tersebut dikenakan bunga sebesar 6% per tahun yang efektif sejak tanggal 1 Januari 2012.

Sehubungan dengan meninggal dunianya Bapak Rahardjo Moecharar pada tanggal 5 September 2014, sejak 2014, Perusahaan tidak melakukan perhitungan bunga dan saat ini Perusahaan sedang melakukan pembicaraan dengan ahli waris Bapak Rahardjo Moecharar.

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

Terdiri dari:

<b>Nama/ Name</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Jenis Usaha/ Type of Business</b>	<b>Awal Operasi Komersial/ Early Commercial Operation</b>	<b>Persentase Penyertaan/ Percentage of Participation</b>
PT Inpolo Meka Energi	Jakarta	Ketenagalistrikan/ Electricity	2008	38,25%
PT Meulaboh Power Generation	Jakarta	Ketenagalistrikan/ Electricity	2017	34%

**11. RELATED PARTIES RECEIVABLE - LONG TERM (Continued)**

Receivable to PT Ilyas Pratama Abadi represent receivable of working capital loan to PT Ilyas Pratama Abadi for operational as of December 31, 2017 amounted to Rp.20,000,000,000. The loan is unguaranteed and not subject to interest.

Receivable to Mr. Raharjo Moecharar represent receivables PT SDP (subsidiary) to Mr. Rahardjo Moecharar - a shareholder in accordance with the loan agreement dated August 12, 2011.

According to Minutes of Mutual Agreement between Mr. Rahardjo Moecharar and PT Sepoetih Daya Prima dated December 28, 2012, the contents on the loan agreement mentioned above has been amended with the amendment and addition of the conditions as follows:

- The loan agreement is changed from the previous "Loan agreement between Mr. Rahardjo Moecharar with Mr. Moeharmein Z.C" become "Loan agreement between Mr. Rahardjo Moecharar with PT Sepoetih Daya Prima".
- The loan repayment will be calculated as part of Mr. Rahardjo's profit portion as a shareholder in relation to the Company's profit that will be divided in the future.
- The receivable is borne interest at 6% per annum that effective from January 1, 2012.

In connection with the death of Mr. Rahardjo Moecharar on September 5, 2014, since 2014, the Company is not calculating the interest and currently, the Company is conducting a discussion with the Mr. Rahardjo Moecharar's heir.

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES COMPANY**

Consist of:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI  
(Lanjutan)**

Rincian investasi entitas asosiasi per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
PT Inpolo Meka Energi	33.666.010.430
PT Meulaboh Power Generation	8.500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>42.166.010.431</u></b>

**a. PT Inpolo Meka Energi**

Perusahaan Energi memiliki Penyertaan saham sebesar 38,25% pada PT Inpolo Meka Energi dengan nilai perolehan Rp.34.807.689.337, berdasarkan Notaris Ilmawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H No.62 tanggal 28 Desember 2016.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Inpolo Meka Energi No. 62 tanggal 28 Desember 2016 dari Ilmawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pengalihan saham karena inbreng sebesar Rp.34.807.689.337 dengan saham milik PT PP (Persero) Tbk kepada PT PP Energi sebanyak 344.648 saham, dengan nilai nominal sebesar Rp.34.464.500.000.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi PT Inpolo Meka Energi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
Saldo Awal	34.807.689.337
Penambahan	-
Penyesuaian bagian laba (rugi) tahun sebelumnya	-
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	(1.141.678.906)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>33.666.010.431</u></b>

**b. PT Meulaboh Power Generation**

Perusahaan memiliki Penyertaan saham sebesar 34% pada PT Meulaboh Power Generation dengan nilai perolehan Rp.8.500.000.000, berdasarkan Notaris Mina Ng., S.H., MKn., No.10 tanggal 20 September 2017.

Sampai dengan per 31 Desember 2017, PT Meulaboh Power Generation belum beroperasi.

Lihat catatan 3k.

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES COMPANY  
(Continued)**

Details of investments in associates as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	34.807.689.337	PT Inpolo Meka Energi
	-	PT Meulaboh Power Generation
	<b><u>34.807.689.337</u></b>	<b>Total</b>

**a. Inpolo Meka Energi**

The Company has a share investment of 38,25% on the Deed of Sale and Purchase at PT Inpolo Meka Energi or amounting to Rp.34,807,689,337, pursuant to Notary Ilmawan Dekrit, S.H., M.H No. 62 dated December 28, 2016.

Based on the deed of Stakeholders General Meeting Statement as Replacement of Extraordinary Stakeholders General Meeting PT Inpolo Meka Energi No. 62 dated December 28, 2016 from Ilmawan Dekrit, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the transfer of shares due to inbreng amounted to Rp.34,807,689,337 with shares owned by PT PP (Persero) Tbk to PT PP Energi amounted 344,648 shares, with a nominal value of Rp.34,464,500,000.

The movements of investments in associates of PT Inpolo Meka Energi are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Saldo Awal	34.807.689.337	Beginning Balance
Penambahan	-	Addition
Penyesuaian bagian laba (rugi) tahun sebelumnya	-	Adjustment of the previous year's profit (loss)
Bagian laba (rugi) tahun berjalan	-	Share of current year's profit (loss)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>34.807.689.337</u></b>	<b>Ending Balance</b>

**b. Meulaboh Power Generation**

The Company has a share investment of 34% on the Deed of Sale and Purchase at PT Meulaboh Power Generation or amounting to Rp.8,500,000,000, pursuant to Notary Mina Ng., S.H., MKn., No. 10 dated September 20, 2017.

As of December 31, 2017, PT Meulaboh Power Generation hasn't operating.

See notes 3k.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. ASET TETAP**

Terdiri dari:

**13. FIXED ASSETS**

Consist of:

		31 Desember/December 31, 2017				
		1 Januari/ January 1, 2017	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	31 Desember/ December 31, 2017	
<b>Nilai perolehan:</b>						<b>Acquisition Cost:</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Mesin TM	269.040.968.550	-	-	-	269.040.968.550	TM - Machine
Mesin LM	406.951.704.083	-	-	-	406.951.704.083	LM - Machine
Peralatan Kantor	-	60.200.000	-	-	60.200.000	Office Equipment
<b>Subjumlah</b>	<b>675.992.672.633</b>	<b>60.200.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>676.052.872.633</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Asset Leasing</b>
Alat Berat	-	1.225.000.000	-	-	1.225.000.000	Heavy Equipment
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>675.992.672.633</b>	<b>1.285.200.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>677.277.872.633</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Mesin TM	(183.186.131.726)	(48.589.737.481)	-	-	(231.775.869.207)	TM - Machine
Mesin LM	(190.838.862.006)	(69.483.917.794)	-	-	(260.322.779.800)	LM - Machine
Peralatan Kantor	-	(5.016.667)	-	-	(5.016.667)	Office Equipment
<b>Subjumlah</b>	<b>(374.024.993.732)</b>	<b>(118.078.671.942)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(492.103.665.674)</b>	<b>Subtotal</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>						<b>Asset Leasing</b>
Alat Berat	-	(25.520.834)	-	-	(25.520.834)	Heavy Equipment
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>(374.024.993.732)</b>	<b>(118.104.192.776)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(492.129.186.508)</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>301.967.678.901</b>				<b>185.148.686.125</b>	<b>Book Value</b>
		31 Desember/December 31, 2016				
		1 Januari/ January 1, 2016	Hasil akuisisi Entitas Anak/ Result of Subsidiaries Acquisition	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Disposal	31 Desember/ December 31, 2016
<b>Nilai perolehan:</b>						<b>Acquisition Cost:</b>
<b>Instalasi dan Mesin Pembangkit</b>						<b>Installation and Power Plant</b>
Mesin TM	-	269.040.968.550	-	-	269.040.968.550	TM - Machine
Mesin LM	-	406.951.704.083	-	-	406.951.704.083	LM - Machine
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>-</b>	<b>675.992.672.633</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>675.992.672.633</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Mesin TM	-	(183.186.131.726)	-	-	(183.186.131.726)	TM - Machine
Mesin LM	-	(190.838.862.006)	-	-	(190.838.862.006)	LM - Machine
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>-</b>	<b>(374.024.993.732)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(374.024.993.732)</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>-</b>				<b>301.967.678.901</b>	<b>Book Value</b>

**Perusahaan**

Perusahaan memiliki aset tetap berupa peralatan kantor.

**PT MDP (entitas anak)**

PT MDP (entitas anak) memiliki aset tetap berupa mesin Pembangkit Listrik Tenaga Uap milik PT MDP (entitas anak) yang terdiri dari mesin TM dan mesin LM.

**The Company**

The Company has fixed assets is office equipment.

**PT MDP (subsidiary)**

PT MDP (subsidiary) has fixed asset such as machinery Gas Fired power plant comprising TM machinery and LM machinery.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**13. ASET TETAP (Lanjutan)**

**PT MDP (entitas anak)**

Masa sewa dimulai masing-masing tanggal 9 November 2011 untuk PLTG-TM dan tanggal 31 Desember 2012 untuk PLTG-LM sesuai dengan Amandemen III atas perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) Sumbagsel tanggal 17 Mei 2013 tentang "Penetapan terpisah tanggal *Commercial Operation Date (COD)*". *COD* tersebut juga menjadi acuan awal perhitungan beban penyusutan kedua aset tetap tersebut.

Aset tetap tersebut digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diterima PT MDP (entitas anak).

PT MDP (entitas anak) telah mengasuransikan seluruh aset tetapnya terhadap risiko kerugian gangguan usaha "*Machinery Breakdown, Earthquake and Property All Risk*" kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama pada tahun 2017 dan 2016 dengan nilai pertanggungan yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

**PT SDP (entitas anak)**

Tahun 2014 merupakan periode penetapan awal atas aset keuangan - jasa konsesi milik PT SDP sesuai dengan berita acara COD tanggal 2 Mei 2014.

PT SDP (entitas anak) telah mengasuransikan seluruh aset tetapnya terhadap risiko kerugian gangguan usaha "*Machinery Breakdown, Earthquake and Property All Risk*" kepada PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Astra Buana dan PT Jasaraharja Putera pada tahun 2017 dan 2016 dengan nilai pertanggungan yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

Pada tahun 2017 PT SDP (entitas anak) memiliki aset tetap berupa alat berat.

Lihat catatan 3m.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**13. FIXED ASSETS (Continued)**

**PT MDP (subsidiary)**

*Term of lease is respectively starting from November 9, 2011 for PLTG-TM and December 31, 2012 for PLTG-LM in accordance with Amendment III of the agreement between the Company and PT PLN (Persero) Sumbagsel dated May 17, 2013 regarding "Separated determination of Commercial Operation Date date (COD)". The COD is also as a reference to the initial calculation of depreciation expenses of fixed assets.*

*The fixed assets are used as collateral for credit facilities obtained by PT MDP (subsidiary).*

*PT MDP (subsidiary) has insured all its fixed assets against losses from business interruption "Machinery Breakdown, Earthquake and Property All Risk" to PT Asuransi Tugu Kresna Pratama in 2017 and 2016, respectively, with sum insured that management believes is adequate to cover possible losses.*

**PT SDP (subsidiary)**

*On 2014 is the initial recognition period for the financial assets service concession owned by PT SDP based on the minutes of COD dated May 2, 2014.*

*PT SDP (subsidiary) has insured all its fixed assets against losses from business interruption "Machinery Breakdown, Earthquake and Property All Risk" to PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Astra Buana and PT Jasaraharja Putera in 2017 and 2016, respectively, with sum insured that management believes is adequate to cover possible losses.*

*In 2017 PT SDP (subsidiary) has fixed asset such as heavy equipment.*

*See note 3m.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**14. BEBAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN  
DIBAYAR DIMUKA**

Merupakan beban operasional dan pemeliharaan instalasi dan mesin pembangkit listrik dibayar dimuka PT MDP (entitas anak), sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
<u>Mesin TM</u>	
Nilai Kontrak Dibayarkan	1.631.354.866
Akumulasi Amortisasi	<u>1.437.145.962</u>
	194.208.904
<u>Mesin LM</u>	
Nilai Kontrak Dibayarkan	2.661.684.255
Akumulasi Amortisasi	<u>1.869.516.331</u>
	<u>792.167.924</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>986.376.828</u></b>

Beban dibayar dimuka tersebut sesuai dengan perjanjian operasi dan pemeliharaan antara PT MDP (entitas anak) dengan PT Navigat Energi Indonesia (dahulu - PT Navigat Turbines) dan Navigat Turbines Pte Ltd ref: NT-LTSA-MDP-0002 tanggal 30 Nopember 2011.

Beban amortisasi atas beban operasional dan pemeliharaan instalasi dan mesin pembangkit listrik dibayar dimuka 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.986.376.828 dan Rp.1.599.668.137 seluruhnya telah dicatat pada beban langsung.

Lihat catatan 3s.

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Merupakan aset tidak lancar lainnya atas security deposit sewa gedung, fit out dan telepon per 31 Desember 2017 sebesar Rp.102.884.751.

**16. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
<b>Perusahaan:</b>	
Evercore Asia Limited	965.295.000
Pricewaterhouse Cooper	874.500.000
Lemigas	731.500.000
Widyawan dan Partner	660.000.000
PT PP Presisi	133.100.000
Lain-lain dibawah 100 Juta	209.524.434
<b>Sub Jumlah</b>	<b><u>3.573.919.434</u></b>

**14. OPERATING AND MAINTENANCE PREPAID  
EXPENSES**

Represents PT MDP (subsidiary) prepaid operating and maintenance expenses of installation and power plant, as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	1.631.354.866	<u>Machine TM</u>
	<u>1.204.095.263</u>	Contract Value Paid
	427.259.603	Accumulated Amortization
	2.661.684.254	<u>Machine LM</u>
	<u>1.489.275.720</u>	Contract Value Paid
	<u>1.172.408.534</u>	Accumulated Amortization
	<b><u>1.599.668.137</u></b>	<b>Total</b>

Prepaid expenses are appropriate with operation and maintenance agreement between PT MDP (subsidiary) with PT Navigat Energi Indonesia (formerly - PT Navigat Turbines) and Navigat Turbines Pte Ltd ref: NT-LTSA-MDP-0002 dated November 30, 2011.

Amortization expense on prepaid operating and maintenance expenses for December 31, 2017 and 2016 are Rp.986,376,828 and Rp.1,599,668,137, respectively entirely charged as direct costs.

See note 3s.

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Represent other non-current assets of security deposit of building rent, fit out and telephone as of December 31, 2017 amounting to Rp.102,884,751.

**16. ACCOUNT PAYABLE**

The breakdown consist of:

	<b>The Company:</b>
	Evercore Asia Limited
	Pricewaterhouse Cooper
	Lemigas
	Widyawan dan Partner
	PT PP Presisi
	Others Less than 100 Millions
	<b>Sub Total</b>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG USAHA (Lanjutan)**

<b>Entitas Anak:</b>	
<b>PT SDP</b>	
PT Jaya Kainonia Sukses	6.330.600.200
PT Astria Trans	2.645.702.850
PT Mario Karya Luhur	777.573.650
PT Putera Hulu Lematang	700.000.000
PT Sumberdaya Sewatama	540.053.251
PT Valindo Teknik Pratama	406.081.600
PT Surveyor Indonesia	406.020.000
Lain-lain dibawah 100 Juta	153.800.033
<b>PT MDP</b>	
PT Navigat Energy Indonesia	3.423.629.145
PT Sa Ary Indoraya	3.137.374.984
PT Prima Karya Nusa	154.264.000
PT Zi-Techasia	117.001.775
PT Poly Arrad Pusaka	122.731.400
PT Panca Sukses Makmur	-
PT Natbour International Energy	-
PT Bumi Bara Energi	-
PT Bamaco Harisunda Intersain	-
PT Vicindo Jaya Makmur	-
PT Cahaya Dewata Nusantara	-
PT Karunia Anugerah Tritunggal	-
Precommissioning - Gpos (PPN)	-
Lain-lain dibawah 100 Juta	197.521.164
<b>Sub Jumlah</b>	<b>19.112.354.052</b>
<b>Jumlah</b>	<b>22.686.273.486</b>

**Perusahaan**

Utang kepada Evercore Asia Limited merupakan utang atas jasa konsultan keuangan untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Kalimantan Barat 2 dan Kalimantan Timur 6.

Utang kepada PT PWC Indonesia Advisory merupakan utang atas jasa *feasibility* proyek tangki timbun di Pulau Nipa, Kepulauan Riau.

Utang kepada Lemigas merupakan utang atas jasa penilaian cadangan minyak atas Kerja Sama Operasi (KSO) Pertamina EP antara PT Petro Papua Mogoi Wasian dengan PT Santika Pandopo Energy atas pengelolaan lapangan migas di Papua.

Utang kepada PT PP Presisi Tbk merupakan utang atas sewa kendaraan untuk operasional.

Selebihnya merupakan utang atas jasa manajemen dan operasional Perusahaan.

**Entitas Anak**

**PT SDP (Entitas Anak)**

Utang kepada PT Surveyor Indonesia merupakan utang atas Jasa Sertifikasi Laik Operasi (SLO) untuk instalasi dan pembangkit listrik.

**16. ACCOUNT PAYABLE (Continued)**

		<b>Subsidiary:</b>
		<b>PT SDP</b>
	-	PT Jaya Kainonia Sukses
	-	PT Astria Trans
	-	PT Mario Karya Luhur
1.758.860.800	-	PT Putera Hulu Lematang
1.357.834.939	-	PT Sumberdaya Sewatama
	-	PT Valindo Teknik Pratama
706.020.000	-	PT Surveyor Indonesia
309.847.308	-	Others Less than 100 Millions
		<b>PT SDP</b>
	5.124.220.230	PT Navigat Energy Indonesia
	9.831.969.021	PT Sa Ary Indoraya
	-	PT Prima Karya Nusa
	-	PT Zi-Techasia
	-	PT Poly Arrad Pusaka
	14.232.758.200	PT Panca Sukses Makmur
	3.586.695.600	PT Natbour International Energy
	2.071.326.800	PT Bumi Bara Energi
	412.499.000	PT Bamaco Harisunda Intersain
	379.459.200	PT Vicindo Jaya Makmur
	297.638.000	PT Cahaya Dewata Nusantara
	292.683.600	PT Karunia Anugerah Tritunggal
	221.500.000	Precommissioning - Gpos (PPN)
	443.127.453	Others Less than 100 Millions
	<b>41.026.440.151</b>	<b>Sub Total</b>
	<b>41.026.440.151</b>	<b>Total</b>

**The Company**

Payable to Evercore Asia Limited represent payable of financial consultant for Kalimantan Barat 2 Coal Fired Power Plant (PLTU) and Kalimantan Timur 6.

Payable to PT PWC Indonesia Advisory represent payable of feasibility storage tank project in Nipa Island, Kepulauan Riau.

Payable to Lemigas represent payable of assessment of oil reserves of joint venture of Pertamina EP between PT Petro Papua Mogoi Wasian with PT Santika Pandopo Energy for gas field management Papua.

Payable to PT PP Presisi Tbk represent payable of vehicle rent for operations.

The remaining of payables represent management and operations services.

**Subsidiaries**

**PT SDP (Subsidiary)**

Payable to PT Surveyor Indonesia represents payable for the commissioning certificate services Certificate Operational Capability (COC) of installation and power plant.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**16. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**PT SDP (Entitas Anak)**

Utang kepada PT Sumberdaya Sewatama merupakan utang atas jasa operasi dan pemeliharaan instalasi dan pembangkit listrik.

Utang kepada Utang kepada PT Poly Arrad Pusaka merupakan utang atas pembelian suku cadang atas instalasi dan pembangkit listrik.

Utang kepada PT Utang kepada PT Valindo Teknik Pratama merupakan utang atas jasa perbaikan overhaul.

Selebihnya merupakan utang PT SDP (entitas anak) atas pengadaan batubara.

**PT MDP (Entitas Anak)**

Utang kepada PT Navigat Energy Indonesia dan PT Sa Ary Indoraya merupakan utang jasa "operation and maintenance" atas pembangunan Instalasi dan Mesin pembangkit Berbahan bakar Gas (PLTG) Talang Duku, Sumatera Selatan.

Selebihnya merupakan utang atas operasional Perusahaan.

Lihat catatan 3h.

**17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
Asuransi (Rp)	691.568.018
Asuransi (USD)	5.469.545.046
Beban Umum	3.142.420.440
Beban Pemeliharaan Fisik	-
<b>Jumlah</b>	<b>9.303.533.504</b>

BYMHD asuransi merupakan biaya yang masih harus dibayar atas asuransi sebagai berikut:

**PT Muba Daya Pratama (entitas anak)**

Asuransi atas aset tetap mesin Pembangkit Listrik Bahan Bakar Gas (PLTG) TM dan LM yang dibayarkan kepada PT Asuransi Tugu Kresna Pratama terhadap risiko kerugian *Earthquake Property All Risk* dan *Machinery Breakdown & Business Interruption* per 31 Desember 2017 dan 2016.

**PT Sepoetih Daya Prima (entitas anak)**

Asuransi atas instalasi dan pembangkit listrik yang dibayarkan kepada PT Asuransi Ramayana Tbk dan PT Jasa Raharja Putera terhadap risiko kerugian *Earthquake Property All Risk* dan *Machinery Breakdown & Business Interruption* per 31 Desember 2017 dan 2016.

**16. ACCOUNT PAYABLE (Continued)**

**PT SDP (Subsidiary)**

Payable to PT Sumberdaya Sewatama represent payable for operation and maintenance services of installation and power plant.

Payable to PT Poly Arrad Pusaka payable for debt on purchases of spare parts on installations and power plants.

Payable to PT Valindo Teknik Pratama represent payable for overhaul repair services.

The remaining of payable represents PT SDP (subsidiary) payable on coal procurement.

**PT MDP (Subsidiary)**

Due to PT Navigat Energy and PT Sa Ary Indoraya represents payable of services TM machine's "operation and maintenance" related to construction of Gas Fired Power Plant (PLTG), Talang Duku, South Sumatera.

The remaining of payables represent operations services.

See note 3h.

**17. ACCRUED EXPENSES**

Consist of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	
	488.908.933	<i>Insurance (Rp)</i>
	3.164.266.930	<i>Insurance (USD)</i>
	1.450.815.237	<i>General Expenses</i>
	160.500.000	<i>Project Maintenance Expenses</i>
	<b>5.264.491.100</b>	<b>Total</b>

Accrued expenses represent accrued insurances are as follow:

**PT Muba Daya Pratama (subsidiary)**

Insurance of fixed assets for Gas Fired Power Plant (PLTG) TM and LM which paid to PT Asuransi Tugu Kresna Pratama to risk of loss of *Earthquake Property All Risk* and *Machinery Breakdown & Business Interruption* as of December 31, 2017 and 2016.

**PT Sepoetih Daya Prima (subsidiary)**

Insurance of installation and power plant prepaid insurance expenses which paid to PT Asuransi Ramayana Tbk and PT Jasa Raharja Putera to risk of loss of *Earthquake Property All Risk* and *Machinery Breakdown & Business Interruption* as of December 31, 2017 and 2016.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR  
(Lanjutan)**

**PT Sepoetih Daya Prima (entitas anak)**

- Asuransi kesehatan karyawan yang dibayarkan kepada PT BNI Life Insurance per 31 Desember 2017.

Selebihnya merupakan BYMHD atas biaya operasional Perusahaan.

**17. ACCRUED EXPENSES (Continued)**

**PT Sepoetih Daya Prima (subsidiary)**

- Employee health insurance which paid to PT BNI Life Insurance as of December 31, 2017

The remaining is accrued liabilities of Company's operation general expenses.

**18. UTANG BANK**

Terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
PT BNI (Persero) Tbk	56.213.950.000
PT Bank Bukopin Tbk	113.170.112.795
<b>Jumlah</b>	<b>169.384.062.795</b>
Dikurangi - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	108.759.176.208
<b>Jumlah</b>	<b>60.624.886.587</b>

**PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk**

Fasilitas kredit pada entitas anak - PT MDP

Fasilitas dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas kredit untuk pembangunan instalasi dan mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas di Talang Duku Sumatera Selatan, sesuai dengan Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 30 April 2012:

- Limit Kredit : Rp.466.213.950.000.
- Tujuan : Untuk pembangunan instalasi dan mesin Pembangkit Listrik Tenaga Gas di Talang Duku Sumatera Selatan.
- Waktu : 72 Bulan
- Bunga : 9,75%
- Jaminan : Seluruh instalasi dan mesin PLTG Talang Duku, tagihan/piutang/pendapatan yang akan diterima, kuasa dan pengalihan hak atas rekening Perusahaan, kuasa dan pengalihan hak atas performance guarantee, fidusia atas hak tagih atas klaim asuransi dan gadai saham Perusahaan kecuali saham yang dimiliki PT PP (Persero) Tbk.

**18. BANK LOANS**

Consist of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	
	158.213.950.000	PT BNI (Persero) Tbk
	115.109.229.457	PT Bank Bukopin Tbk
	<b>273.323.179.457</b>	<b>Total</b>
	118.156.995.262	Less -current portion
	<b>155.166.184.195</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk**

Credit facility in subsidiary- PT MDP

Facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in the form of a credit facility for the installation & machine construction of Gas Fired Power Plant at Talang Duku, South Sumatra, in accordance with the Credit Agreement No. 14 dated April, 30 2012:

- Credit Limit : Rp.466,213,950,000.
- Purpose : Used for the installation and machine construction of gas Fired Power Plant in Talang Duku South Sumatra.
- Loan Period : 72 Months
- Interest : 9.75%
- Guarantee : All installation and gas fired power plant Talang Duku, accounts/receivable/ revenue billing to be received, the authority and transfer of the rights upon the Company's account, the authority and transfer of the rights upon the performance guarantee fiduciary of the rights over Company's insurance claim and shares pledge except shares owned by PT PP Persero (Tbk).

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk**

Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 30 April 2018.

Biaya Provisi atas pinjaman bank diartibisikan ke dalam aset kualifikasian.

Dalam akta perjanjian pinjaman juga terdapat pembatasan kepada PT MDP (entitas anak) sebagai berikut:

- i. Memperoleh fasilitas kredit dan atau pinjaman dari pihak lain.
- ii. Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham perusahaan termasuk perubahan komposisi kepemilikan saham.
- iii. Membagi Dividen

Perusahaan diwajibkan menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator:

- a. *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali yaitu: Perbandingan antara Aset Lancar dan Utang Lancar pada Laporan Keuangan Audited PT MDP (entitas anak).
- b. *Debt Equity Ratio* maksimal 2.6 (dua koma enam) kali setelah tahun 2013 yaitu: Perbandingan antara Total utang dengan Total Modal pada Laporan Keuangan Audited PT MDP (entitas anak).
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100% (seratus persen) yaitu: Perbandingan antara EBITDA dengan kewajiban angsuran jatuh tempo dan bunga pada Laporan Keuangan Audited PT MDP (entitas anak).

**PT Bank Bukopin Tbk**

Fasilitas kredit pada entitas anak - PT SDP

Utang bank jangka panjang kepada PT Bank Bukopin Tbk, sesuai dengan adendum akta perjanjian kredit investasi No. XLI/026/BUKI/ADD-PK-INST/X/2011 tanggal 10 Oktober 2011 yang di buat dihadapan Tetty Herawaty Soebroto, S.H., M.H. Jo. notaris di Jakarta serta sesuai dengan akta perjanjian pemberian fasilitas kredit No. 24 tanggal 12 Agustus 2011 yang di buat dihadapan Tetty Herawaty Soebroto, S.H., M.H. Jo. notaris di Jakarta dengan ketentuan sebagai berikut:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk**

*This loan facility will be due on April 30, 2018.*

*Provision fees on bank loans are attributed to qualifying assets.*

*In the agreement are also include the certain covenants for the PT MDP (subsidiary) as follows:*

- i. Obtain credit facilities and/ or loans from other parties.*
- ii. Change the composition of the management and shareholders of the company including changes in the composition of share ownership.*
- iii. Distribute the dividend*

*Companies are required to maintain and improve financial performance with indicators:*

- c. Current Ratio minimum 1 (one) time comparison between Current Assets and Current Debt in the Audited Financial Statements of PT MDP (subsidiary).*
- d. Debt Equity Ratio maximum 2.60 (two point six) times after 2013 comparison between Total Debt with Total Capital in the Audited Financial Statements of PT MDP (subsidiary).*
- e. Debt Service Coverage of at comparison least 100% (one hundred percent) between EBITDA with maturity and interest due on the Audited Financial Statements of PT MDP (subsidiary).*

**PT Bank Bukopin Tbk**

*Credit facility in subsidiary - PT SDP*

*The Long Term loan from PT Bank Bukopin Tbk, Based on deed of investment credit agreement No. XLI/026/BUKI/ADD-PK-INST/X/2011 dated October 10, 2011 of the notary Tetty Herawaty Soebroto, S.H., M.H. Jo. in Jakarta and based on deed Line Letter of Credit facility No. 24 dated August 12, 2011 of the notary Tetty Herawaty Soebroto, S.H., M.H. Jo. in Jakarta under the conditions as follows:*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Bukopin Tbk**

**1. Fasilitas Kredit Investasi (KI)**

- **Limit Kredit** : Fasilitas kredit investasi untuk pembayaran bunga masa konstruksi yang diubah dari sebelumnya sebesar Rp.6.535.200.000 menjadi Rp.16.535.200.000.
- **Waktu** : Sampai dengan tanggal 12 Agustus 2021 (termasuk *grace period* 24 bulan atau 6 bulan setelah COD mana yang lebih dahulu).
- **Bunga** : 12% per tahun.

**2. Fasilitas *Line Letter Of Credit***

- **Limit Kredit** : USD.9.990.000.
- **Tujuan** : Untuk pembelian mesin dan peralatan pembangkit listrik tenaga uap.
- **Waktu** : Sampai dengan tanggal 22 September 2014.

**3. Fasilitas Kredit Investasi (KI)**

- **Limit Kredit** : Rp.45.899.200.000.
- **Tujuan** : Untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap.
- **Waktu** : 120 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan atau 6 bulan setelah COD mana yang lebih dahulu).
- **Bunga** : 12% per tahun.

**4. Fasilitas Kredit Investasi**

- **Limit Kredit** : Rp.69.930.000.000.
- **Tujuan** : Untuk pembayaran *Letter of Credit*.
- **Waktu** : 120 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan atau 6 bulan setelah COD mana yang lebih dahulu).
- **Bunga** : 12% per tahun.

**18. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Bukopin Tbk**

**1. Investment Credit Facility (KI)**

- **Credit Limit** : Investment credit facility for payment of interest during construction are changed from the previous amounted of Rp.6,535,200,000 to be Rp.16,535,200,000.
- **Loan Period** : Until August 12, 2021 (including *grace period* of 24 months or 6 months after the COD, whichever is earlier).
- **Interest** : 12% per year.

**2. Letter Of Credit Line Facility**

- **Credit Limit** : USD.9,990,000.
- **Purpose** : For purchasing of the machineries and equipments of the Coal Fired Power Plants.
- **Loan Period** : Until September 22, 2014.

**3. Investment Credit Facility (KI)**

- **Credit Limit** : Rp.45,899,200,000.
- **Purpose** : For infrastructures construction Coal Fired Power Plants.
- **Loan Period** : 120 months (including *grace period* of 24 months or 6 months after the COD, whichever is earlier).
- **Interest** : 12% per year.

**4. Investment Credit Facility (KI)**

- **Credit Limit** : Rp.69,930,000,000.
- **Purpose** : For the Letter of Credit payment
- **Loan Period** : 120 months (including *grace period* of 24 months or 6 months after the COD, which ever is earlier).
- **Interest** : 12% per year.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Bukopin Tbk**

**4. Fasilitas Kredit Investasi**

Fasilitas tersebut telah dicairkan oleh PT SDP (entitas anak) dan ditempatkan dalam bentuk rekening giro USD sebesar USD.7.770.000,00 ditambah USD.2.220.000 yang merupakan porsi *self-financing* PT SDP (Entitas anak) (jumlah USD.9.990.000) di PT Bank Bukopin, Tbk No. 101.9017.016 (entitas anak) yang diblokir dan hanya bisa dipergunakan untuk pembayaran kewajiban L/C tersebut.

Seluruh fasilitas telah digunakan untuk pelunasan L/C yang jatuh tempo pada tahun 2014.

Sesuai dengan perjanjian kredit bank No.1300004401 tanggal 13 Mei 2016, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja pada Bank Bukopin, dengan plafond sebesar Rp.18.000.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 24 bulan terhitung sejak tanggal pengikatan kredit dengan tingkat suku bunga efektif 13% p.a.

Pada tahun 2017, sesuai dengan perjanjian kredit bank No. 04212/DKM/III/2017 tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan plafond sebesar Rp.20.000.000.000. Jangka waktu pinjaman tersebut selama 12 bulan terhitung sejak tanggal pengikatan kredit dengan tingkat suku bunga efektif 12,5% p.a.

Pada tahun 2017 Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan maksimum pinjaman sebesar Rp.20.000.000.000 dan dengan jangka waktu 12 bulan dengan provisi 0,25% p.a.

Biaya Provisi atas pinjaman bank diatribusikan kedalam nilai perolehan aset kualifikasian.

Jaminan atas seluruh fasilitas diterima oleh PT SDP (entitas anak) adalah sebagai berikut:

1. Sebidang tanah seluas 119.900 m<sup>2</sup> dan bangunan instalasi pembangkit listrik milik Perusahaan yang terletak di Lampung Tengah, Lampung.
2. Sebidang tanah dan bangunan milik PT Lima Putra Contrindo seluas 4.680 m<sup>2</sup> yang terletak di Kawasan Modern Cikande Industrial Estate, Serang, Banten.
3. Sebidang tanah dan bangunan milik PT Lima Putra Contrindo, luas 120 m<sup>2</sup>, yang terletak di Kawasan Modern Cikande Industrial Estate, Serang, Banten.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Bukopin Tbk**

**4. Investment Credit Facility**

*The facility has been withdrawn by PT SDP (subsidiary) and placed to USD current account amounted USD.7,770,000,00 plus USD.2,220,000 which self financing portion of PT SDP (subsidiary) total (USD.9,990,000) in PT Bank Bukopin, Tbk No. 101.9017.016 and restricted purpose only for which restricted and only used for L/C payment.*

*This account has been utilized to acquittance the principal of L/C on 2014.*

*In accordance with bank credit agreement No.1300004401 dated May 13, 2016, the Company obtained an extension of Working Capital Credit facility at Bank Bukopin, with a ceiling of Rp.18,000,000,000. A loan period is for 24 months valid from commencing from the date of loan binding with an effective interest rate of 13% p.a.*

*In 2017, in accordance with bank credit agreement No. 04212/DKM/III/2017 dated January 16, 2017, the Company obtained an extension of Working Capital Credit facility with ceiling of Rp 20,000,000,000. The loan period is for 12 months from the date of loan binding with an effective interest rate of 12.5% p.a.*

*In 2017, the Company obtained a Local L/C (SKBDN) with a maximum loan of Rp 20,000,000,000 and 12 months period with a provision of 0.25% p.a.*

*Provision fees on bank loans are attributable to acquisition cost of qualifying assets.*

*The collateral for the whole facilities obtained by PT SDP (subsidiary) are as follow:*

1. *A land area of 119,900 m<sup>2</sup> and building of power plant installation owned by the Company where located in Central Lampung, Lampung.*
2. *A building and land area of 4,680 m<sup>2</sup> owned by PT Lima Putra Contrindo where located in Modern Cikande Industrial Estate Area, Serang, Banten.*
3. *A buildings and land area of 120 m<sup>2</sup> owned by PT Lima Putra Contrindowhere located in Modern Cikande Industrial Estate Area, Serang, Banten.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**18. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Bukopin Tbk**

**4. Fasilitas Kredit Investasi**

4. Sebidang tanah dan bangunan milik Rahardjo Moecharar seluas 390 m<sup>2</sup> yang terletak di Jakarta Timur.
5. Sebidang tanah dan bangunan milik Maryati seluas 247 m<sup>2</sup> yang terletak di Jakarta Timur.
6. Sebidang tanah dan bangunan milik Maryati seluas 1.317 m<sup>2</sup> yang terletak di Jakarta Timur.
7. Sebidang tanah dan bangunan milik Rahardjo Moecharar seluas 506 m<sup>2</sup> yang terletak di Jakarta Timur.
8. Sebidang tanah dan bangunan milik Rahardjo Moecharar seluas 894 m<sup>2</sup> yang terletak di Jakarta Timur.
9. Mesin dan peralatan PLTU sehubungan dengan transaksi yang dibiayai dari fasilitas-fasilitas tersebut.
10. Tagihan milik Perusahaan kepada PT PLN (Persero) atas transaksi sewa pembiayaan instalasi dan pembangkit *power plant* (atau "atas penjualan energi listrik" sesuai *power purchase agreement* tanggal 21 Maret 2007 dan adendum-adendurnya) sebesar Rp.140.000.000.000.

Pinjaman bank mencakup persyaratan dan pembatasan tertentu antara lain harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank atas setiap perubahan spesifikasi dan rencana anggaran biaya proyek yang dibiayai oleh Bank, harus mendapatkan persetujuan Bank untuk mendapatkan pinjaman baru ataupun *take over* fasilitas kredit dari Bank lain, tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada anggota grup yang lain atau pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha, setiap perubahan anggaran dasar dan perubahan susunan pemegang saham harus memberitahukan tertulis kepada Bank dan perubahan susunan Pengurus (direksi dan komisaris) harus mendapat persetujuan tertulis dari Bank dan wajib menyerahkan salinan akta perubahan tersebut berikut persetujuan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia selambat-lambatnya 1 bulan setelah tanggal perubahan dilakukan, tidak diperkenankan *overdraft* dan *cross clearing*.

Perusahaan wajib menjaga rasio keuangan seperti leverage maksimum 2x, interest service coverage ratio minimum 1,5x, current ratio minimum 1,1x, debt to EBITDA maksimum 4x dan debt coverage service ratio minimum 1x.

**18. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Bukopin Tbk**

**4. Investment Credit Facility**

4. A building and land area of 390 m<sup>2</sup> owned by Rahardjo Moecharar where located in East Jakarta.
5. A building and land area of 247 m<sup>2</sup> owned by Maryati where located in East Jakarta.
6. A building and land area of 1,317 m<sup>2</sup> owned by Maryati where located in East Jakarta.
7. A building and land area of 506 m<sup>2</sup> owned by Rahardjo Moecharar where located in East Jakarta.
8. A building and land area of 894 m<sup>2</sup> owned by Rahardjo Moecharar where located in East Jakarta.
9. Machinery and equipment regarding to the transaction financed by those facilities.
10. Company's receivable to PLN (Persero) over finance lease transaction of installation and power plant (or "on sale of electric energy" according to the power purchase agreement on March 21, 2007 and its addendums) amounted of Rp.140,000,000,000.

*Bank loans include certain requirements and restrictions, such as shall obtain written approval from the Bank of any changes in the specifications and budget plan projects financed by the Bank, shall obtain approval from the Bank to obtain new loans or credit facilities take over from another Bank, not allowed to give loans to other Company members or other parties which are not related to the business, any changes to the articles of association and changes in the composition of shareholders shall notify in written to the Bank and the changes in the composition of the Boards (of Directors and Commissioners) must obtain the written consent from the Bank and shall submit a copy of the deed of amendment from approval the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia not later than 1 month after the date of the change is made, not allowed to do the overdraft and cross clearing.*

*The Company is required to maintain certain financial ratio such as maximum of leverage ratio is 2x, minimum interest service coverage ratio is 1.5x, minimum coverage ratio is 1.1x, maximum debt to EBITDA of 4x and minimum debt coverage service ratio is 1x.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Terdiri dari:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>862.547.250</b>
Dikurangi - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>294.033.033</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>568.514.217</u></b>

Merupakan utang sewa pembiayaan kepada PT Surya Artha Nusantara Finance atas perolehan 1 unit Alat Berat yaitu Komatsu/ Hydraulic Excavator dengan jangka waktu 36 bulan dengan tingkat suku bunga 6,62% p.a.

Alat berat tersebut digunakan sebagai jaminan liabilitas sewa pembiayaan yang bersangkutan.

**19. FINANCE LEASE PAYABLE**

Consist of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
	-	<b>Total Liability</b>
	-	Less - current portion
	-	<b>Total</b>

*Represents debt financing lease to PT Surya Artha Nusantara Finance for the acquisition of 1 unit of Komatsu/ Hydraulic Excavator with period for 36 months with the interest rate 6,62% p.a.*

*These heavy equipment are used as collateral for the liability of the finance lease concerned.*

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Entitas anak menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 20 karyawan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan program liabilitas.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

*Subsidiaries calculate post-employment benefits for its qualified employees based on Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to such benefits is 20 for the years ended December 31, 2017 and 2016.*

*The defined benefit pension plan shall give group exposure to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.*

Interest Rate Risk

*A decrease in the bond interest rate will increase the liability program.*

Longevity Risk

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated from the best estimation of mortality of plan participants during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the liability program.*

Salary Risk

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by referring to the future salaries of plan participants. Therefore, an increase of the salary of the plan participants will increase the liability program.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Risiko Gaji

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama dan PT Gemma Aktuarial per 31 Desember 2017 dan 2016. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Tingkat diskonto per tahun	8.43%	8.43%	<i>Discounted rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8.00%	8.00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years Indonesia	55 tahun/years Indonesia	<i>Normal retirement rate</i>
Tingkat kematian	Mortality	Mortality	<i>Mortality rate</i>

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

**20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

Salary Risk

Post employment benefits are calculated independent actuaries PT Sienco Aktuarindo Utama and PT Gemma Aktuarial as of Dec 31, 2017 and 2016. Main assumption that used to determine actuarial valuation as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Biaya jasa kini	356.144.232	215.822.455	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	120.640.819	30.027.155	<i>Interest cost</i>
<b>Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi</b>	<b>476.785.051</b>	<b>245.849.610</b>	<b>Components of defined benefit costs recognized in profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pasti - Neto	-	-	<i>Remeasurement on defined benefit liability - Net</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	137.584.815	28.740.679	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumption</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	223.949.845	7.673.063	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
<b>Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>361.534.660</b>	<b>36.413.742</b>	<b>Components of benefit costs recognized in other comprehensive income</b>
<b>Jumlah</b>	<b>838.319.711</b>	<b>282.263.352</b>	<b>Total</b>

Dari biaya tahun berjalan, Rp.476.785.051 dan Rp.245.849.610 masing-masing termasuk dalam beban umum dan administrasi tahun 2017 dan 2016.

Of the expense for the year, Rp.476,785,051 dan Rp.245,849,610 were included in general and administration expense in 2017 dan 2016, respectively.

Liabilitas imbalan pasca kerja sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statement of financial position arising from the obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2017</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2016</u>	
Nilai Kini Kewajiban	1.449.382.658	611.062.947	<i>Present value of funded obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Status pendanaan Defisit (Surplus)	1.449.382.658	611.062.947	<i>Funded status Defisit (Surplus)</i>
Batasan atas aset yang diakui	-	-	<i>Restrictions on recognized assets</i>
<b>Liabilitas bersih yang timbul dari kewajiban imbalan pasti</b>	<b>1.449.382.658</b>	<b>611.062.947</b>	<b>Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumption</b>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Risiko Gaji

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
Kewajiban imbalan pasti - awal	611.062.947
Biaya jasa kini	356.144.232
Biaya bunga	120.640.819
Pengukuran kembali (keuntungan/kerugian):	
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	137.584.815
Keuntungan dan Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	223.949.845
<b>Kewajiban imbalan pasti - akhir</b>	<b>1.449.382.658</b>

Mutasi nilai kini dari liabilitas (aset) adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
Nilai wajar aset program - awal	611.062.947
Biaya yang diakui via laba/rugi	476.785.051
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	361.534.660
Pembayaran periode berjalan:	
- Iuran Perusahaan	-
- Pembayaran manfaat	-
<b>Nilai wajar aset program – akhir</b>	<b>1.449.382.658</b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 persen, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi sebesar Rp.1.340.788.263 (meningkat menjadi sebesar Rp.1.575.745.333).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp.1.577.372.626 (turun menjadi sebesar Rp.1.337.538.114).

**20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)**

Salary Risk

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	
	328.799.595	<i>Beginning defined benefit obligation</i>
	215.822.455	<i>Current service cost</i>
	30.027.155	<i>Interest cost</i>
		<i>Remeasurement</i>
		<i>(gains/losses):</i>
	28.740.679	<i>Actuarial gains and losses</i>
		<i>arising from changes</i>
		<i>in financial assumption</i>
		<i>Actuarial gains and losses</i>
		<i>arising from</i>
	7.673.063	<i>experience adjustments</i>
<b>Kewajiban imbalan pasti - akhir</b>	<b>611.062.947</b>	<b><i>Ending defined benefit obligation</i></b>

Movements in the fair value of liabilities (assets) are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	
	328.799.595	<i>Fair value of plan assets -</i>
		<i>Beginning</i>
	245.849.610	<i>Expense recognized through</i>
		<i>Profit/Loss</i>
	36.413.742	<i>Total recognized on other</i>
		<i>comprehensive income</i>
		<i>Payment during period:</i>
	-	<i>Company contribution -</i>
	-	<i>Benefit payment -</i>
<b>Nilai wajar aset program – akhir</b>	<b>611.062.947</b>	<b><i>Fair value of plan assets - ending</i></b>

The significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on each changes of the assumptions that possibly occur at the end of the reporting period, while all other assumptions are constant.

- If the discount rate increases (decreases) by 100 percent, defined benefit obligation will be decrease to Rp.1,340,788,263 (increase to Rp.1,575,745,333).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will be increase to Rp.1,577,372,626 (decrease to Rp.1,337,538.114).

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Risiko Gaji

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Lihat catatan 3g.

**21. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK BERELASI**

Terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
PT PP (Persero) Tbk	324.421.313.470
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan	4.375.000.000
PT Ilyas Pratama Abadi	18.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>346.796.313.470</b>

Utang lain-lain kepada PT PP (persero) Tbk merupakan utang PT SDP (entitas anak) kepada PT PP (persero) Tbk atas fasilitas pinjaman modal kerja untuk proyek instalasi dan pembangkit listrik selama masa pengembangan sesuai dengan surat pernyataan utang dari Perusahaan atas hasil rekonsiliasi pinjaman PT PP (Persero) Tbk per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.72.936.966.651.

Berdasarkan dengan surat persetujuan penurunan suku bunga pinjaman antara PT SDP (entitas anak) dengan PT PP (Persero) Tbk tanggal 24 Desember 2014, PT PP (Persero) Tbk telah menyetujui permohonan Perusahaan untuk dilakukan penurunan tingkat suku bunga pinjaman, yaitu dari sebelumnya sebesar 12% menjadi 6% per tahun dan berlaku retrospektif sejak awal penerimaan pinjaman. Perusahaan telah menyesuaikan perhitungan bunga tersebut pada tahun 2014.

Nilai tercatat liabilitas keuangan mendekati nilai wajar karena menggunakan tingkat suku bunga pasar.

**20. LIABILITIES OF EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)**

Salary Risk

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in defined benefit considering that the change in assumptions would occur which because of some of those assumption may be correlated not isolated of one to another.

Furthermore, in presenting the sensitivity analysis above, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

See note 3g.

**21. OTHERS PAYABLE – RELATED PARTIES**

Consist of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	
	223.157.098.787	PT PP (Persero) Tbk
	4.375.000.000	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan
	-	PT Ilyas Pratama Abadi
	<b>227.532.098.787</b>	<b>Total</b>

Other payables to PT PP (Persero) Tbk represents payable of PT SDP (subsidiary) to PT (Persero) over working capital credit facility for installation and power plant project during developing according to debt statement from the Company on the debt reconciliation from regarding loan from PT PP (Persero) Tbk as of December 31, 2017 and 2016 are amounted to Rp.72,936,966,651.

Based on the approval statement regarding the declining of loan interest rate between PT SDP (Subsidiary) and PT PP (Persero) Tbk dated December 24, 2014, PT PP (Persero) Tbk has agreed of the Company's proposal to decrease the loan interest rate, which is from the previous is of 12% to 6% per annum and applied retrospectively from the beginning of the loan receipt. The Company has adjust the interest calculation in 2014.

The carrying amount of financial liability is close to the fair value because using the market interest rate.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**21. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK BERELASI  
(Lanjutan)**

Utang lain-lain kepada PT PP (persero) Tbk merupakan utang PT MDP (entitas anak) sehubungan dengan pengalihan saham PT Muba Daya Pratama dari PT PP (Persero) Tbk, ke PT PP Energi, sesuai dengan perjanjian kesepakatan para pihak antara PT Mugi Makmur Sejahtera, PT Muba Daya Pratama dan PT PP Energi tanggal 28 Desember 2016, utang PT Muba Daya Pratama kepada PT Mugi Makmur Sejahtera per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.122.826.752.212 dan Rp.145.053.282.797. Pinjaman tersebut dialihkan kepada PT PP Energi dengan jangka waktu pinjaman selama 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

Utang lain-lain kepada PT PP (persero) Tbk merupakan utang PT PP Energi atas pinjaman modal kerja per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.128.657.594.607 dan Rp.5.166.849.337. Atas pinjaman tersebut tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

Utang lain-lain PT SDP (entitas anak) kepada Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) merupakan fasilitas pinjaman modal kerja untuk proyek instalasi dan pembangkit listrik selama masa pengembangan sesuai dengan surat perjanjian pinjaman dana No. 002/SPPD/XI/2014 tanggal 18 Nopember 2014, saldo utang lain-lain pihak berelasi per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp.4.375.000.000.

Fasilitas ini adalah pinjaman tanpa jaminan yang dikenakan bunga sebesar 12% per tahun dan jangka waktu pinjaman selama 5 (lima) tahun.

Utang Kepada PT Ilyas Pratama Abadi merupakan utang atas modal kerja entitas anak untuk operasional per 31 Desember 2017 sebesar Rp.18.000.000.000. Atas utang tersebut tidak dijaminkan dan tidak dikenakan bunga.

Utang Kepada PT Ilyas Pratama Abadi telah dilunasi pada tanggal 4 Januari 2018.

**21. OTHERS PAYABLE – RELATED PARTIES  
(Continued)**

*Other payables PT MDP (subsidiaries) to PT PP (Persero) Tbk represent a payable regarding to the transfer shares of PT Muba Daya Pratama from PT PP (Persero) Tbk to PT PP Energi, in accordance with mutual agreement between PT Mugi Makmur Sejahtera, PT Muba Daya Pratama, and PT PP Energi dated December 28, 2016, the loan of PT Muba Daya Pratama from PT Mugi Makmur Sejahtera as of December 31, 2017 and 2016 are amounted of Rp.122,826,752,212 and Rp.145,053,282,797 respectively transferred to PT PP Energi with the loan's term of payment is 5 (five) years. The loan is unguaranteed and isn't liable to interest.*

*Other debt to PT PP (Persero) Tbk is PT PP Energi's debt on working capital loan as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp.128.657.594.607 and Rp.5.166.849.337, respectively. the loan's term of payment is 5 (five) years. The loan is unguaranteed and isn't liable to interest.*

*Other payable of PT SDP (subsidiary) to Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) represents a working capital credit facility for installation and power plant project during construction according to the loan agreement No. 002/SPPD/XI/2014 dated November 18, 2014, The balance of other payable - related parties as of December 31, 2017 and 2016 are amounted to Rp.4,375,000,000.*

*This facility is an unsecured loan which beared interest 12% p.a. and term of payment for 5 (five) years.*

*Payable to PT Ilyas Pratama Abadi Represent payable of working capital loan of subsidiary as of December 31, 2017 is amounted Rp.18,000,000,000. The payable is unsecured and not bear of interest.*

*Payable to PT Ilyas Pratama Abadi has been settled entirely on January 4, 2018.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**22. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA**

Estimasi cadangan biaya rekondisi mesin PT MDP (entitas anak) sebesar Rp.76.168.780.988 merupakan jumlah perkiraan kewajiban kontraktual untuk merekondisi instalasi dan mesin pembangkit untuk menjadi kondisi nol (*zero condition*), sesuai dengan dokumen rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) lelang pengadaan barang/jasa sewa beli Pembangkit Tenaga Gas (PLTG) Talang Duku, Musi Banyu Asin, Sumatera Selatan No. 001/RKS/PPBJ-TL.D/2011 tanggal 12 Januari 2011.

**22. OTHER LONG TERM LIABILITIES**

*Estimated allowance machine recondition expense PT MDP (subsidiary) amounted Rp.76,168,780,988 is an estimate amount of contractual liability for installation and power plant machine recondition to become zero conduction in accordance with the Work Plan and Requirements Document (RKS) auction of the goods/services of lease and purchase of Gas Fired Power Plant (PLTG) Talang Duku, Musi Banyu Asin, South Sumatra No. 001/RKS/PPBJ-TL.D/2011 dated January 12, 2011.*

**23. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Terbatas Perusahaan No. 5 tanggal 2 Agustus 2016 dari Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp.50.000.000.000 terbagi atas 50.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp.1.000.000. Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 12.500 saham. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038298.AH.01.01.Tahun 2016.

**23. SHARE CAPITAL**

*Baed on the deed of Establishment Company No. 5 dated August 2, 2016 from Ilmiawan Dekrit, S.H., M.H., Notary in Jakarta the authorized capital of the Company as of December 31, 2016 amounted to Rp.50,000,000,000 divided into 50,000 shares with par value of each share of Rp.1,000,000. The authorized capital has been issued and fully paid amounted to 12,500 share The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia with AHU-0038298.AH.01.01.Tahun 2016. Furthermore By deed of Establishment Company AHU-0038298.AH.01.01.Tahun 2016.*

Berdasarkan akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas Perusahaan No. 31 tanggal 21 Desember 2016 dari Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan per 31 Desember 2016 menjadi sebesar Rp.300.000.000.000 terbagi atas 300.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp.1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp.180.000.000.000 atau sebesar 180.000 lembar saham.

*Based on the deed of Establishment Company No. 31 dated December 21, 2016 from Ilmiawan Dekrit, S.H., M.H., notary in Jakarta the authorized capital of the Company as of December 31, 2016 amounted to Rp.300,000,000,000 divided into 300,000 shares with par value of each share of Rp.1,000,000. The Authorized capital has been issued and fully paid become amounted Rp.180,000,000,000 or amounted 180,000 shares.*

Peningkatan sebesar Rp.167.500.000.000, PT PP Tbk (Persero) mengambil bagian sebesar Rp.165.825.000.000 dalam bentuk setoran tunai sebesar Rp.84.382.150.663 dan Rp.81.496.849.337 melalui setoran inbreng saham, dan sebesar Rp.1.675.000.000 disetor oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0001389.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 19 Januari 2017.

*The remaining amount of Rp.167,500,000,000, with mechanisms for Rp.84,382,150,663 cash payment and Rp.81,496,849,337 through inbreng, and amounted Rp.1,675,000,000 deposited by Yayasan Kesejahteraan Karyawan. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia with No. AHU-0001389.AH.01.02.TAHUN 2017 dated January 19, 2017.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**23. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**23. SHARE CAPITAL (Continued)**

**31 Desember 2016/December 31, 2016**

<b>Nama Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham/ Total Stock</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Ownership</b>	<b>Nilai Nominal/ Par Value</b>
PT PP (Persero) Tbk Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	178.200   <u>1.800</u>	99%   <u>1%</u>	178.200.000.000   <u>1.800.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>180.000</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>180.000.000.000</u></b>

Berdasarkan akta Pernyataan Sirkular Pemegang Saham No. 25 tanggal 28 September 2017 dari Ilmiawan Dekrit Supatmo, S.H., M.H., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan per 31 Desember 2017 menjadi sebesar Rp.700.000.000.000 terbagi atas 700.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham Rp.1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp.429.677.000.000 atau sebesar 429.677 lembar saham peningkatan sebesar Rp.249.677.000.000 PT PP, Tbk (Persero) mengambil bagian sebesar Rp.247.180.000.000 dalam bentuk setoran tunai dan sebesar Rp.2.497.000.000 disetor oleh Yayasan Kesejahteraan Karyawan. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0022381.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 27 Oktober 2017.

*Based on Circular Resolution No. 25 dated September 28, 2017 from Ilmiawan Dekrit, S.H., M.H., notary in Jakarta the authorized capital of the Company as of December 31, 2017 amounted to Rp.700,000,000,000 divided into 700,000 shares with par value of each share of Rp.1,000,000. The Authorized capital has been issued and fully paid become amounted Rp.429,677,000,000 or amounted 429,677 shares and the remaining amount of Rp.249,677,000,000 with mechanisms for Rp.247,180,000,000 cash payment and amounted Rp.2,497,000,000 deposited by Yayasan Kesejahteraan Karyawan. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia with No. AHU-0022381.AH.01.02.TAHUN 2017 dated October 27, 2017.*

**31 Desember 2017/December 31, 2017**

<b>Nama Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Jumlah Saham/ Total Stock</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Ownership</b>	<b>Nilai Nominal/ Par Value</b>
PT PP (Persero) Tbk Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP)	425.380   <u>4.297</u>	99%   <u>1%</u>	425.380.000.000   <u>4.297.000.000</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>429.677</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>429.677.000.000</u></b>

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH**

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET**

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	
Kombinasi bisnis entitas sepengendali yang disajikan sebagai tambahan modal disetor	<u>13.390.491.037</u>	<u>13.425.138.372</u>	<i>Business combination under common control presented as additional paid-in capital</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>13.390.491.037</u></b>	<b><u>13.425.138.372</u></b>	<b>Total</b>

Kombinasi bisnis entitas sepengendali merupakan selisih antara harga pengalihan saham dengan nilai buku atas pengalihan saham PT Muba Daya Pratama (entitas anak).

*Business combinations under common control are the difference between the transfer price of shares and book value of transfer shares PT Muba Daya Pratama (subsidiary).*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**25. KEPENTINGAN NON PENGENDALI**

**25. NON CONTROLLING INTEREST**

**Hak Non Pengendali atas Aset Bersih**

**Non Controlling Rights Over Net Assets**

<b>31 Desember 2017/December 31, 2017</b>				
<b>Nama Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Ownership</b>	<b>Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount</b>	<b>Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)</b>	<b>Nilai Nominal/ Par Value</b>
PT Muba Daya Pratama	1%	1.226.822.416	285.879.635	1.512.702.051
PT Sepoetih Daya Prima	25%	14.141.833.864	96.127.467	14.237.961.331
<b>Jumlah</b>	<b>26%</b>	<b>15.368.656.280</b>	<b>382.007.102</b>	<b>15.750.663.382</b>
<b>31 Desember 2016/December 31, 2016</b>				
<b>Nama Pemegang Saham/ Shareholders</b>	<b>Persentase Kepemilika/ Ownership</b>	<b>Nilai Tercatat Awal/ Initial Carrying Amount</b>	<b>Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)</b>	<b>Nilai Nominal/ Par Value</b>
PT Muba Daya Pratama	1%	-	1.226.822.416	1.226.822.416
PT Sepoetih Daya Prima	25%	-	14.141.833.864	14.141.833.864
<b>Jumlah</b>	<b>26%</b>	<b>-</b>	<b>15.368.656.280</b>	<b>15.368.656.280</b>

**26. PENDAPATAN USAHA**

**26. REVENUES**

Terdiri dari:

Consist of:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Pendapatan Sewa Operasi	139.572.934.989	-	Operating Lease Income
Pendapatan Batubara	42.794.986.689	-	Coal Income
Pendapatan Keuangan atas Penjualan Listrik	21.447.722.357	-	Finance Income of Electricity Sales
Pendapatan Eskalasi	12.729.744.364	-	Escalation Income
<b>Jumlah</b>	<b>216.545.388.399</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Lihat catatan 3s.

See note 3s.

**27. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG**

**27. COST OF SALES AND DIRECT COST**

Terdiri dari:

Consist of:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Sewa Operasi	21.703.206.849	-	Operating Lease
Batubara	41.910.135.316	-	Coal
Keuangan atas Penjualan Listrik	13.036.231.156	-	Finance of Electricity Sales
Penyusutan	118.099.176.109	-	Depreciation
<b>Jumlah</b>	<b>194.748.749.430</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Lihat catatan 3s.

See note 3s.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Terdiri dari:

	<u>2017</u>
Biaya Pegawai	18.052.895.555
Biaya Umum	7.880.468.705
Biaya Penyusutan	5.016.667
Biaya Pemasaran	4.878.727.788
<b>Jumlah</b>	<b><u>30.817.108.715</u></b>

Lihat catatan 3s.

**28. ADMINISTRATION AND GENERAL EXPENSES**

Consist of :

	<u>2016</u>	
	356.459.137	Employee Expenses
	-	General Expenses
	-	Depreciation Expenses
	941.499.999	Marketing Expenses
<b>Total</b>	<b><u>1.297.959.136</u></b>	

See note 3s.

**29. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA**

Terdiri dari:

	<u>2017</u>
Keuntungan atas Akuisisi PT Sepoetih Daya Prima	-
Keuntungan atas Akuisisi PT Muba Daya Pratama	-
Pendapatan bunga	375.995.885
Beban Administrasi bank	(414.655.010)
Selisih kurs – bersih	(203.032.681)
Beban Bunga	(34.387.062.630)
Bagian Rugi - Entitas Asosiasi	(1.141.678.906)
Lain-Lain Bersih	67.011.612.839
<b>Jumlah</b>	<b><u>31.241.179.497</u></b>

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Istimewa	Transaksi
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Pemegang saham	Utang Antar Perusahaan
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan	Pemegang saham	- Utang Antar Perusahaan - Piutang setoran modal Perusahaan
Pandu Wibowo (dahulu - Rahardjo Moecharar)	Pemegang Saham 15% Saham	Piutang Lain
PT Ilyas Pratama Abadi	Pengendali yang sama	Pinjaman dan utang pihak berelasi
Direksi dan Komisaris	Personal Kunci	Remunerasi

**29. OTHER INCOME (EXPENSES)**

Consist of :

	<u>2016</u>	
	710.501.593	Gain on Acquisition of PT Sepoetih Daya Prima
	13.699.120.788	Gain on Acquisition of PT Muba Daya Pratama
	46.566.687	Interest income
	(300.000)	Bank Administration Expense
	-	Foreign Exchange - Net
	-	Interest Expense
	-	Loss From - Associated Company
	-	Others - Net
<b>Total</b>	<b><u>14.455.889.068</u></b>	

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

Transaction	Nature of Relationship	Related Parties
Intercompany Account Payable	Shareholder	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Intercompany Account Payable - Receivables of paid up capital on the Company	Shareholder	Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan
Other receivable	Shareholder of 15% Shares	Pandu Wibowo (formerly - Rahardjo Moecharar)
Loan and payable from related party	Under the same Control	PT Ilyas Pratama Abadi
Remuneration	Key Person	Commissioner and Director

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
BERELASI (Lanjutan)**

Rincian akun dan saldo pihak berelasi lihat catatan No.11 – Piutang Pihak Berelasi – Jangka Panjang dan catatan No.21 – Utang Lain-lain Pihak Berelasi.

Biaya remunerasi komisaris dan direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp.6.503.018.184 dan Rp.1.766.400.105.

**31. AKUISISI ENTITAS ANAK**

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan mengakuisi 75% saham PT Sepoetih Daya Prima (PT SDP) dengan nilai perolehan sebesar Rp.41.715.000.000 milik pihak ketiga. Perusahaan mencatat aset dan liabilitas PT SDP dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

Selisih antara aset bersih yang diakuisisi berdasarkan nilai buku dengan biaya perolehan adalah sebesar Rp.710.501.593 dicatat sebagai laba pembelian saham sesuai dengan PSAK 22: "Kombinasi Bisnis".

Pada bulan Desember 2016, Perusahaan mengakuisisi 99% saham PT Muba Daya Pratama (PT MDP) dengan perolehan sebesar Rp.47.642.000.000 milik pihak ketiga dan sebesar Rp.9.146.150.663 melalui inbreng atau pemasukan modal milik pihak berelasi. Perusahaan mencatat aset dan liabilitas PT MDP dengan menggunakan nilai wajar aset bersih.

Selisih antara aset bersih yang diakuisisi berdasarkan nilai buku dengan biaya perolehan adalah sebesar Rp.13.699.120.788 dari pihak ketiga dicatat sebagai laba pembelian saham di laporan laba rugi dan Rp.13.425.138.372 dari pihak berelasi dicatat sebagai tambahan modal disetor.

	31 Desember/December 31, 2016		
	PT SDP	PT MDP	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas	500.955.600	19.303.695.500	Cash and Cash Equivalent
Aset Tetap, Bersih	-	301.967.678.901	Fixed Assets, Net
Aset Lain-lain	281.818.727.052	221.051.577.248	Other Assets
<b>Jumlah</b>	<b>282.319.682.652</b>	<b>542.322.951.649</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang Bank	115.109.229.457	158.213.950.000	Loans
Liabilitas Lain-lain	110.643.117.737	261.426.760.074	Other Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>225.752.347.194</b>	<b>419.640.710.074</b>	<b>Total</b>
<b>Aset Bersih</b>	<b>56.567.335.458</b>	<b>122.682.241.575</b>	<b>Net Assets</b>

Lihat catatan 3d, 3u, 3w, 24, dan 29.

See note 3d, 3u, 3w, 24 and 29.

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND  
TRANSACTION WITH RELATED PARTIES  
(Continued)**

The detail accounts and balances of the related parties, see note No. 11 – Other Parties Receivable-Long Term and note No. 16 – Other Payables Related Parties.

The remuneration expenses of commissioners, and directors for years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp.6,503,018,184 and Rp.1,766,400,105, respectively.

**31. SUBSIDIARIES ACQUISITION**

In December 2016, the Company acquired 75% ownership in PT Sepoetih Daya Prima (PT SDP) through the acquisition cost of Rp.41,715,000,000 shares from third party. The Company recognized the assets and liabilities of PT SDP at fair value.

The difference between book value of the acquired assets and the acquisition cost amounting to Rp.710,501,593 recognized as gain on acquisition based on PSAK 22: "Business Combination".

In December 2016, the Company acquired 99% ownership in PT Muba Daya Pratama (PT MDP) through the acquisition cost of Rp.47,642,000,000 from third party and Rp.9,146,150,663 from related party through inbreng. The Company recognized the assets and liabilities of PT MDP at fair values.

The difference between book value of the acquired assets and the acquisition cost amounting to Rp.13,699,120,788 from third party recognized as gain on share acquisition and Rp.13,425,138,372 from related party additional as paid up capital.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**32. PERIKATAN**

1. Sesuai dengan perjanjian kerjasama antara PT SDP dengan PT PP (Persero) Tbk dalam rangka pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 2 x 7 MW di Lampung Tengah No 001/PP-SDP/DIR/IV/2011 tanggal 4 April 2011, Perusahaan melakukan kerjasama dengan PT PP (Persero) Tbk sebagai berikut:

- PT PP (Persero) Tbk menjadi kontraktor dalam rangka pembangunan pembangkit listrik tenaga uap dengan pekerjaan: *Design, EPC Management dan Civil Works.*
- Nilai kontrak sebesar Rp.69.609.000.000.
- Jangka waktu menyelesaikan pekerjaan selama 18 bulan terhitung mulai tanggal 4 April 2011 sampai dengan 25 September 2012 namun sesuai dengan addendum 1 tanggal 16 Juli 2012, jangka waktu pelaksanaan berubah menjadi 24 bulan atau sampai dengan 21 Maret 2013.

PT SDP (entitas anak) telah menyelesaikan seluruh proses pembangunan instalasi dan pembangkit listriknya sesuai dengan berita acara COD (*Commercial Operation Date*) pada tanggal 2 Mei 2014.

2. Sesuai dengan Proposal for Technical Service "*Technical Project Management Assistance for 2 x 7 MW Coal Base Thermal Power Project*" ref: FISL.ED/2012-13/423-0 tanggal 17 April 2012, PT SDP menugaskan Feedback Infrastructure Services Private Limited sebagai *Project Review and Monitoring Assistance* untuk proyek selama masa konstruksi.

Selain dari pada itu, sesuai dengan dokumen Rencana Kerja dan Syarat-syarat (RKS) lelang pengadaan barang/jasa sewa beli Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Talang Duku, Musi Banyu Asin, Sumatera Selatan No. 001/RKS/PPBJ-TL.D/2011 tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan pada akhir kontrak harus menyerahkan seluruh PLTG kepada PLN sepenuhnya tanpa kompensasi apapun dan harus memenuhi semua persyaratan dalam RKS diantaranya adalah semua peralatan utama harus dilakukan *zero condition*.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. COMMITMENTS**

1. *In accordance with the agreement between the PT SDP and PT PP (Persero) Tbk in Construction of Coal Fired Power Plant (PLTU) 2 x 7 MW in Central Lampung No. 001/PP-SDP/DIR/IV/2011 dated April 4, 2011, the Company made cooperation with PT PP (Persero) Tbk as follows:*

- *PT PP (Persero) Tbk is assigned as a contractor for specified works: Design, EPC Management and Civil Works.*
- *The contract value amounted Rp.69,609,000,000.*
- *The completion period is for 18 months starting from April 4, 2011 to September 25, 2012, but according to addendum 1 dated July 16, 2012, the schedule was amended into 24 months or until March 21, 2013.*

*PT SDP (subsidiary) has completed all its installation and power plant construction process in accordance to notice of Commercial Operation Date (COD) dated May 2, 2014.*

2. *In accordance with Proposal for Technical Services "Technical Project Management Assistance for 2 x 7 MW Coal Base Thermal Power Project" ref: FISL.ED/2012-13/423-0 dated April 17, 2012, PT SDP assigns Feedback Infrastructure Services Private Limited as the Project Review and Monitoring Assistance for the project during construction period.*

*In the meantime, in accordance with the Work Plan and Requirements Document (RKS) auction of the goods/services of lease and purchase of Gas Fired Power Plant (PLTG) Talang Duku, Musi Banyu Asin, South Sumatra No. 001/RKS/PPBJ-TL.D/2011 dated January 12, 2011, the Company at the end of the contract should be hand over the PLTG to PLN completely without any compensation and must meet all requirements in RKS include all major equipment should be in zero condition.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. PERIKATAN (Lanjutan)**

PT SDP (entitas anak) telah menghentikan perjanjian *Technical Services* "Technical Project Management Assistance for 2 x 7 MW Coal Base Thermal Power Project" dengan *Infrastructure Services Private Limited* dikarenakan PT SDP (entitas anak) telah menyelesaikan seluruh proses pembangunan instalasi dan pembangkit listriknya sesuai dengan berita acara COD (*Commercial Operation Date*) pada tanggal 2 Mei 2014.

3. Perjanjian operasi dan pemeliharaan antara PT MDP dengan PT Sa Ary Indoraya

PT MDP (entitas anak) telah menugaskan PT Sa Ary Indoraya untuk melakukan pekerjaan operasi dan pemeliharaan dan *Balance of Plant (BOP)* untuk instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Gas. Termasuk dalam pekerjaan itu pengoperasian mesin dan pelaksanaan pemeliharaan rutin, *preventive* dan penyediaan material bahan habis pakai namun tidak termasuk pemeliharaan periodik (BSI dan HSR&I), penyediaan suku cadang dan bahan habis pakai namun tidak termasuk *Major Inspection*.

Nilai pekerjaan tersebut adalah Rp.34 per KWH dengan pembayaran minimum adalah perkalian antara jaminan minimum produksi KWH per tahun yaitu 297.489.600 KWH atau 24.790.800 KWH per bulan.

Sesuai adendum I atas perjanjian tersebut diatas tertanggal 1 Agustus 2014 No. 02/MDP-PER/DIR/VIII/2014, masa berlaku perjanjian ini diperpanjang selama satu tahun lagi yaitu sampai dengan 31 Juli 2015 dan terdapat penambahan klausul pada pasal 5 - Nilai Pekerjaan dan Pembayaran yang mengatur tarif atas kelebihan produksi bulanan. Jika produksi bulanan lebih besar dari 24.790.800 KWH maka perhitungan pembayaran selisih produksi bulanan tersebut dijali Rp.15/KWH - belum termasuk PPN dan PPh.

Sesuai adendum II atas perjanjian tersebut di atas tertanggal 1 Agustus 2015 No. 001/MDP-PER/DIR/VIII/2015, masa berlaku perjanjian pekerjaan sesuai perpanjangan tanggal 1 Agustus 2015 adalah untuk satu tahun sampai dengan 31 Juli 2016.

**32. COMMITMENTS (Continued)**

PT SDP (subsidiary) has terminated the agreement of *Technical Project Management Assistance for 2 x 7 MW Coal Base Thermal Power Project with Infrastructure Services Private Limited* because PT SDP (subsidiary) has completed the development process of its installation and power plant in accordance to notice of *Commercial Operation Date (COD)* dated May 2, 2014.

3. Operation and maintenance agreement between PT MDP with PT Sa Ary Indoraya.

PT MDP (subsidiary) has assigned PT Sa Ary Indoraya to perform operation and maintenance work and the *Balance of Plant (BOP)* for the installation of Gas Fired Power Plant. That includes the operation of the engine and perform routine maintenance, preventive and supply of consumables material but does not include periodic maintenance (BSI and HSR & I), includes providing of spare part and consumable materials but not includes *Major Inspection*.

The value of such work is Rp.34 per KWH with a minimum payment is the multiplication of the minimum guarantee production KWH per year which is 297,489,600 KWH or 24,79,800 KWH per month.

In accordance with addendum I of the agreement mentioned above, dated August 1, 2014 No. 002/MDP-PER/DIR/VIII/2014, the period of the agreement was extended for one year that will be due on July 31, 2015 and there was an additional of clause contained in Article 5 - the Value of Work and Payment - regarding tariffs on monthly excess production. If the monthly production is greater than 24,790,800 KWH, the calculation of the payment of the difference in the monthly production are charged of USD.15/KWH - excluding VAT and income tax.

In accordance with addendum II of the agreement mentioned above, dated August 1, 2015 No. 001/MDP-PER/DIR/VIII/2015, the period of this agreement based on the extension of agreement dated August 1, 2015 is for one year which is due on July 31, 2016.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**32. PERIKATAN (Lanjutan)**

Sesuai addendum III atas perjanjian tersebut di atas tertanggal 1 Agustus 2016 No. 003/MDP-PER/DIR/VIII/2016, Masa berlaku perjanjian pekerjaan sesuai perpanjangan tanggal 1 Agustus 2016 adalah untuk periode sampai dengan 25 April 2017.

Perusahaan telah menghentikan perjanjian pekerjaan operasi dan pemeliharaan dan Balance of Plant (BOP) untuk instalasi pembangkit listrik tenaga gas dengan PT Sa Ary Indoraya per 30 April 2017.

**33. KONTINJENSI**

**a. Klaim ganti rugi PT SDP (entitas anak) kepada Sinosteel akibat keterlambatan dalam mencapai tanggal operasi komersial untuk setiap unit**

- Sesuai dengan surat No. 90/CFSP-LAMPUNG/SDP/VI/2013 tanggal 19 Juni 2013 yang mengacu pada kontrak dokumen BOOK A/Kondisi Khusus Kontrak/Poin 3.4.1 -Keterlambatan dalam mencapai operasi komersial masing-masing unit, Perusahaan telah mengajukan klaim ganti rugi kepada Sinosteel akibat keterlambatan dalam mencapai tanggal operasi komersial untuk setiap unit dengan nilai klaim maksimum 8% dari harga kontrak, atau sebesar USD.888.000.
- Menanggapi klaim Perusahaan, Sinosteel dengan surat No.MECC-Lampung 2x7MW-GZLX-065 tanggal 15 Oktober 2013, telah mengajukan penghapusan ganti rugi kepada Perusahaan dengan penjelasan, sebagai kontraktor yang bertanggung jawab, mereka telah melakukan pekerjaan sebaik mungkin untuk proyek dan secara aktif berkoordinasi dengan Perusahaan selama persiapan tanggal operasi komersial dengan mematuhi pedoman operasi dan periode garansi.

Manajemen PT SDP (entitas anak) telah menerima tanggapan dari Sinosteel, karena hal tersebut manajemen tidak memiliki keyakinan yang memadai akan tertagihnya klaim ganti rugi tersebut.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**32. COMMITMENTS (Continued)**

*In accordance with addendum III of the agreement mentioned above, dated August 1, 2016 No. 003/MDP-PER/DIR/VIII/2016, the period of this agreement based on the extension of agreement dated August 1, 2016 is for the period due on April 25, 2017.*

*The Company has terminated the agreement to perform operation and maintenance work and the Balance of Plant (BOP) for the installation of gas fired power plant with PT Sa Ary Indoraya as of April 30, 2017.*

**33. CONTINGENCIES**

**a. Claims PT SDP (subsidiary) to Sinosteel for liquidated damages as a consequence of delay to achieve the commercial operation date for each unit**

- *According to the letter No. 90/CFSP-LAMPUNG/SDP/VI/2013 dated June 19, 2013 that refer to contract document BOOK A/Special condition of Contract/Point 3.4.1 - Delay to achieve the commercial operation of each unit, the Company claimed Sinosteel for liquidated damages as a consequence of delay to achieve the commercial operation date for each unit with maximum value claim to 8% of the contract price, or amounted to USD.888,000.*
- *Responding to the Company's claim, Sinosteel with letter No. MECC-Lampung 2x7MW-GZLX-065 dated October 15, 2013, has proposed the write-off penalty to the Company with an explanation, as the responsible contractor, have Sinosteel has made a great effort to this project and actively coordinated with the Company during the preparation of the commercial operation date in order to comply the operation guidance and warranty period.*

*Management PT SDP (subsidiary) had accepted response from Sinosteel, since that management have no adequate confidence for the claimed liquidated damages.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. KONTINJENSI (Lanjutan)**

**b. Status piutang lain-lain - Pihak Berelasi PT SDP (entitas anak) sehubungan dengan meninggal dunianya Bapak Rahardjo Moecharar.**

Sehubungan dengan meninggal dunianya Bapak Rahardjo Moecharar pada tanggal 5 September 2014, saat ini Perusahaan sedang melakukan pembicaraan dengan ahli waris Bapak Rahardjo Moecharar yang juga pemegang 15% saham Perusahaan dalam rangka menentukan status piutang lain-lain - pihak berelasi atas nama Bapak Rahardjo Moecharar per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp.5.000.000.000. Piutang lain-lain - pihak berelasi atas nama Bapak Rahardjo Moecharar akan di pindahkan penagihannya ke ahli warisnya yaitu Bapak Pandu Wibowo terkait pelunasan piutang lain-lain PT Sepoetih Daya Prima (entitas anak) kepada beliau.

**c. Perbedaan Pendapat antara PT MDP (entitas anak) dengan PT PLN (Persero) Sumbagsel pada Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas – Talang Duku.**

Pada pelaksanaan Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Talang Duku, Musi Banyuasin, Sumatra Selatan, terjadi perbedaan pendapat antara Perusahaan dengan PT PLN (Persero) Sumbagsel dalam menafsirkan dokumen CNA (*Contract Negotiation Agreement*) No. 8 dan 11 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen Surat Perjanjian/Kontrak Pihak Pertama No. 083/062/KITSBS/2011 dan nomor Pihak Kedua No. 002/Ext/KONS-PBNLG/TD/III/2011 tanggal 24 Maret 2011, tentang Sewa Beli Bangun, Milik, Operasi dan Transfer(BMOT) PLTG Talang Duku.

Dalam CNA No. 8, disepakati antara lain yaitu harga mengacu pada kurs minimum USD 1 = Rp.9.000. Jika kurs USD 1 <Rp.9.000 harga konsorsium akan disesuaikan menjadi USD 1 = Rp.9.000.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. CONTINGENCIES (Continued)**

**b. Status of other receivables - Related Parties PT SDP (subsidiary) in connection with the death of Mr. Rahardjo Moecharar.**

*In connection with the death of Mr. Rahardjo Moecharar on September 5, 2014, the Company is currently in discuss with Mr. Rahardjo Moecharar's heir who is also the holder of 15% shares of the Company in order to determine the status of other accounts receivable - related party on behalf of Mr. Rahardjo Moecharar as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp.5,000,000,000. Other receivable of related parties on behalf of Mr. Rahardjo Moecharar would be transferred to this heir who is Mr. Pandu Wibowo in relation with other receivable payment of PT Sepoetih Daya Prima (subsidiary) receivable to him.*

**c. The Difference of interpretation between PT MDP (subsidiary) and PT PLN (Persero) Sumbagsel on Gas Fired Power Plant Project – Talang Duku.**

*In the implementation of the Gas Power Plant Project (power plant) Talang Duku, Musi Banyuasin, South Sumatra, there is a difference of interpretation between the Company with PT PLN (Persero) Sumbagsel in interpreting the document CNA (Contract Negotiation Agreement) No. 8 and 11, which is an integral part of the document Letter of Agreement/Contract First Party No. 083/062/KITSBS/ 2011 and the Second Party No. 002/Ext/KONS-PBNLG/TD/III/2011 dated March 24, 2011, regarding Build, Own, Operate and Transfer (BOOT) power plant Talang Duku.*

*In CNA No. 8, among other agreed that Price refers to the minimum exchange rate of USD 1 = Rp.9,000. If the exchange rate of USD 1 <Rp.9,000 the price of the consortium will be adjusted to be of USD 1 = Rp.9,000.*

**33. KONTINJENSI (Lanjutan)**

**c. Perbedaan Pendapat antara PT MDP (entitas anak) dengan PT PLN (Persero) Sumbagsel pada Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas – Talang Duku.**

Dalam CNA No. 11, disepakati sesuai dengan Dokumen Penawaran Sampul 2 *Schedule* 1.1, bahwa tidak semua unsur komponen biaya menggunakan mata uang asing, namun 10,74% dari nilai tersebut adalah dalam mata uang Rupiah, dengan demikian yang dipengaruhi oleh mata uang asing sebesar 89,26% dari nilai yang ada.

**Interpretasi Perusahaan**

Pihak Perusahaan mengartikan kesepakatan dalam CNA No. 11 bahwa 89,26% tagihan menggunakan rumus pembayaran dengan kurs berjalan, dengan argumen bahwa proposal dalam CNA No. 11 mengusulkan Penawaran tarif yang diajukan adalah sebesar USD1 = Rp.9.000. Dengan demikian pembayaran tarif pada masa berjalan dikonversikan terhadap kurs jual masa berjalan dengan rumus sebagai berikut:

Pembayaran tarif (Rp): tagihan tarif (Rp)/9.000 x kurs jual USD pada masa berjalan.

Perusahaan beranggapan CNA No. 8 dan 11 adalah pembahasan dalam konteks pembayaran.

**Interpretasi PT PLN (Persero) Sumbagsel**

Pihak PT PLN (Persero) Sumbagsel menyatakan bahwa CNA No. 11 tidak mengubah isi kontrak, namun hanya menjelaskan hal-hal yang belum jelas dalam kontrak dan beranggapan bahwa kesepakatan CNA No. 11 bukan menyetujui pembayaran.

Atas hal tersebut, Perusahaan telah mengajukan ke PLN untuk peninjauan kembali perhitungan pendapatan yang tertera pada kontrak tersebut dan sesuai dengan surat No. 149/EXT/DIR/MDP/XII/2013 tanggal 9 Desember 2013.

Untuk memperkuat argumennya, Perusahaan juga mengajukan permohonan pendapat ahli dari Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Jaksa Pengacara Negara pada peninjauan kembali yang sedang diajukan, sebagai berikut:

**33. CONTINGENCIES (Continued)**

**c. The Difference of interpretation between PT MDP (subsidiary) and PT PLN (Persero) Sumbagsel on Gas Fired Power Plant Project – Talang Duku.**

*In CNA No. 11, agreed in accordance with the Bidding Document Cover 2 Schedule 1.1, that not all elements of cost components using foreign currency, but 10.74% of that value is denominated in Rupiah, therefore that is influenced by foreign currencies only of 89.26% of the existing value.*

**The Company's Interpretation**

*The Company interprets the agreement in CNA No. 11 that 89.26% of billing are formulated using exchange rate in running time, with the argument in CNA No. 11 proposes that tariff are offer based on the exchange rate of USD1 = Rp.9,000. Therefore the tariff of the running time is converted to the exchange rate (selling) in the same time with the formula as follow:*

*Payment of tariff (IDR): bill of tariff (IDR)/ 9,000 x USD rate in sale position during the running time.*

*The Company assumes that CNA No. 8 and 11 discussed about the context of payments.*

**PT PLN (Persero) Sumbagsel Interpretation**

*PT PLN (Persero) Sumbagsel stated that CNA No. 11 does not change the contents of the contract, but only to explain things that have not been clear in the contract and assume that the CNA No. 11 is not related to approval of the payment.*

*To response this situation, the Company has filed to PLN for a reconsideration of the calculation of income that stated on the contract with reference and according to the Letter No.149/EXT/DIR/MDP/XII/2013 dated December 9, 2013.*

*To strengthen its argument, the Company also proposed an expert opinion from Board of Supervisors Finance and Development (BPKP) and State Attorney on the reconsideration that is being filed, as follow:*

33. KONTINJENSI (Lanjutan)

- c. Perbedaan Pendapat antara PT MDP (entitas anak) dengan PT PLN (Persero) Sumbagsel pada Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas – Talang Duku.

**Pendapat BPKP**

Berdasarkan hasil kajian mengenai kendala pengembangan pada perbedaan pendapat antara perusahaan dengan PT PLN (Persero) Sumbagsel pada Proyek Bahan Bakar Pembangkit Listrik Gas Talang Duku, yang disampaikan oleh BPKP - Perwakilan Jakarta, No. LEHKP-819/PW09/5/2014 tanggal 15 Agustus 2014, BPKP berpendapat sebagai berikut:

- a. CNA No. 11 merupakan bagian dari perjanjian antara PT PLN (Persero) Sumbagsel dengan PT MDP yang telah menyepakati komponen yang dipengaruhi mata uang asing adalah sebesar 89,26%.
- b. BPKP mengusulkan penggunaan rumus tarif pembayaran yang disesuaikan dengan kurs berjalan menjadi pertimbangan PT PLN (Persero) Sumbagsel dalam melakukan pembayaran kepada PT MDP.

**Pendapat BPKP**

**Pendapat Hukum Jaksa Pengacara Negara**

Sesuai dengan Pendapat Hukum (*Legal Opinion*) tentang pelaksanaan pembayaran komponen A menggunakan kurs berjalan Dolar Amerika Bank Indonesia (Kurs Tengah BI) pada proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) Talang Duku oleh PT Pembangkit Listrik Negara Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan (PT PLN KIT SBS) kepada PT Muba Daya Pratama (PT MDP) tanggal 16 Maret 2015 menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Pembayaran komponen A dengan kurs berjalan adalah perbuatan sah berdasarkan peraturan perundang-undangan yaitu bentuk kesepakatan seperti tertuang dalam CNA No. 11.

33. CONTINGENCIES (Continued)

- c. *The Difference of interpretation between PT MDP (subsidiary) and PT PLN (Persero) Sumbagsel on Gas Fired Power Plant Project – Talang Duku.*

**BPKP's Opinion**

*Based on result of review which is submitted by BPKP - representative Jakarta regarding the difference perception between the company and PT PLN (Persero) Sumbagsel on Gas Fired Power Plant Project - Talang Duku, No. LEHKP-819/PW09/5/2014 dated August 15, 2014, BPKP gives opinion as follow:*

- a. *CNA No. 11 is a part of the agreement between PT PLN (Persero) Sumbagsel and PT MDP has agreed the components that influenced by foreign currencies are amounted to 89.26%.*
- b. *BPKP proposed the use of formula that is adjusted by current foreign exchange rate as consideration for PT PLN (Persero) Sumbagsel in conducting payments to PT MDP.*

**BPKP's Opinion**

**The State Attorney's Legal Opinion**

*In accordance with the Legal Opinion regarding the payment implementation of component A using the current exchange rate of US Dollar Bank Indonesia (Middle Exchange Rate BI) of Power Plants Gas Fired (PLTG) Talang Duku project by PT Pembangkit Listrik Negara Pembangkitan Sumatera Bagian Selatan (PT PLN KIT SBS) to PT Muba Daya Pratama (PT MDP) dated March 16, 2015, concluded as follows:*

- a. *The payment of component A with current time exchange rate complies to legal conduct based on regulation which is a part of the agreement as set out in CNA No. 11.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. KONTINJENSI (Lanjutan)**

**c. Perbedaan Pendapat antara PT MDP (entitas anak) dengan PT PLN (Persero) Sumbagsel pada Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas – Talang Duku.**

- b. PT PLN KIT SBS dan PT MDP dapat membuat kesepakatan untuk mencantumkan dan/atau perubahan klausula pada perjanjian tentang pembayaran tarif komponen A dengan mengacu pada kurs berjalan.

Berdasarkan opini BPKP dan pendapat hukum Jaksa Pengacara Negara tersebut di atas, Perusahaan telah mengajukan tagihan kurang bayar akibat penyesuaian kurs kepada PT PLN KIT SBS sebesar Rp.88.742.999.937 per 31 Desember 2015 yang dicatat sebagai piutang lain-lain.

PT PLN KIT SBS telah menanggapi opini BPKP dan pendapat hukum Jaksa Pengacara Negara yaitu masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dengan surat No. 016/HKM.03.01/KITSBS/2015 kepada BPKP dan 13 Juli 2015 dengan surat No. 018/HKM.03.01/KITSBS/2015 kepada Jaksa Pengacara Negara (JPN) yang isinya meminta pendapat lebih lanjut atas perbedaan pendapat ini.

Dan, sesuai dengan surat No. 0024/HKM.03.01/KITSBS/2015 tanggal 23 September 2015, PT PLN KIT SBS masih belum mengakui tagihan yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai berikut:

- a. PT PLN KIT SBS masih menunggu hasil sanggahannya atas pendapat hukum dari JPN dan laporan hasil evaluasi dari BPKP pusat (Bidang Akuntan Negara).
- b. Pembayaran tagihan kurang bayar akibat selisih kurs, dapat dilakukan apabila sudah amendemen.
- c. Terkait dua hal tersebut diatas, maka PT PLN KIT SBS belum dapat memenuhi tuntutan PT MDP untuk melakukan pembayaran tagihan kurang bayar akibat selisih kurs.

Berdasarkan surat keputusan dari Badan Arbitrase Nasional Nomor: 17.1486/VI/BANI/LN tanggal 20 Juni 2017 dalam perkara Nomor: 894/X/ARB-BANI/2016 antara PT Muba Daya Pratama dengan PT PLN (Persero) Sumbagsel sebagai Termohon yang telah dibacakan tanggal 15 Juni 2017, Badan Arbitrase Nasional memutuskan:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. CONTINGENCIES (Continued)**

**c. The Difference of interpretation between PT MDP (subsidiary) and PT PLN (Persero) Sumbagsel on Gas Fired Power Plant Project – Talang Duku.**

- b. PT PLN KIT SBS and PT MDP could change the agreement to add and/or change the clause in the agreement regarding payment of component A become based on the current exchange rate.

Based on BPKP opinion and state attorney's legal opinion on the above, the Company has filed a bill of underpayments due to exchange rate adjustments to PT PLN KIT SBS amounted to Rp.88,742,999,937 as of December 31, 2015 that stated as other receivables.

PT PLN KITSBS has responded BPKP opinion and state attorney legal opinions respectively on June 30, 2015 by letter No. 016/HKM.03.01/KITSBS/2015 to the BPKP and July 13, 2015 by letter No. 018/HKM.03.01/KITSBS/2015 appointed to attorney (JPN) requesting a further opinion on this disagreement.

And, according to the letter No. 0024/HKM.03.01/KITSBS/2015 dated September 23, 2015, PT PLN KIT SBS has not recognized the adjustment yet that charged by the Company as follows:

- a. PT PLN KIT SBS is awaiting the response of its rebuttal on JPN's legal opinion and the evaluation report from BPKP - centre (Sector of Accountant State).
- b. The payment of underpayments bills that was due from exchange rate differences, just can be done if the agreement was amended.
- c. Related to the two matters above, PT PLN KIT SBS has not fulfilled the PT MDP requisition yet to settle the under payment its from the exchange rate differences mentioned.

Based on a decision letter from the National Arbitration Board Number 17.1486/VI/BANI/LN dated June 20, 2017 in case No. 894/X/ARB-BANI/ 2016 between PT Muba Daya Pratama with PT PLN (Persero) Sumbagsel as Respondent who has been read on June 15, 2017, the National Arbitration Board decides:

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**33. KONTINJENSI (Lanjutan)**

**c. Perbedaan Pendapat antara PT MDP (entitas anak) dengan PT PLN (Persero) Sumbagsel pada Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas – Talang Duku.**

1. Menerima dan mengabulkan Permohonan Arbitrase yang diajukan oleh Pemohon untuk sebagian;
2. Menetapkan dan memerintahkan Termohon untuk membayar kepada Pemohon atas pemotongan secara langsung oleh Termohon sebesar Rp.847.681.527;
3. Menetapkan pembayaran selanjutnya oleh Termohon kepada Pemohon mulai dari termin V sampai dengan selesainya perjanjian menggunakan perhitungan sesuai tata cara perhitungan Pasal 4 Perjanjian;
4. Membebaskan Pemohon dan Termohon untuk membayar biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter masing-masing ½ bagian;
5. Menghukum dan memerintahkan Termohon untuk mengembalikan/membayar biaya administrasi, biaya pemeriksaan dan biaya arbiter kepada Pemohon sebesar Rp.850.379.000.
6. Menolak Permohonan Pemohon untuk selebihnya.

Berdasarkan surat keputusan Pengadilan Negeri Kelas I A Khusus Palembang No. 144/PDT.SUS.ARB/2017/PN.PLG tanggal 9 Oktober 2017 menyatakan membatalkan Putusan Arbitrase No. 894/X/ARB-BANI/2016 tanggal 15 Juni 2017 antara PT Muba Daya Pratama dan PT PLN (Persero) Sumbagsel atas tagihan kurang bayar kWh akibat selisih Kurs Dollar Amerika (Kurs Berjalan-Bank Indonesia).

PT PLN (Persero) Sumbagsel mengajukan keberatan atas surat keputusan Pengadilan Negeri Kelas I A Khusus Palembang No. 144/PDT.SUS.ARB/2017/PN.PLG tanggal 9 Oktober 2017 dan mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung tanggal 17 Nopember 2018.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31,2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. CONTINGENCIES (Continued)**

**c. The Difference of interpretation between PT MDP (subsidiary) and PT PLN (Persero) Sumbagsel on Gas Fired Power Plant Project – Talang Duku.**

1. Accept and grant the Petition of Arbitration filed by the Petitioners in part;
2. Stipulate and order the Respondent to pay to the Applicant for direct deductions by the Respondent amounting to Rp.847,681,527;
3. Determine the subsequent payment by the Respondent to the Petitioner starting from termin V to the completion of the agreement using the calculation in accordance with the procedure for calculating Article 4 of the Agreement;
4. Impose the Petitioner and the Respondent to pay the administrative fee, the cost of the inspection and the cost of the arbitrator of each ½ part;
5. Punish and order the Respondent to return/ pay administration fee, examination fee and arbitrator fee to the Applicant amounting to Rp.850,379,000.
6. Reject the Petitioner's Application for the rest.

Based on decision of District Court Special Class IA in Palembang No.144/PDT.SUS.ARB/2017/PN.PLG dated October 9, 2017 declared cancel the arbitration award No. 894/X/ARB-BANI/2016 dated June 15, 2017 between PT Muba Daya Pratama and PT PLN (Persero) Sumbagsel regarded the bill of kWh underpayment due to the difference of the US Dollar Rate (Bank Indonesia Current Rate).

PT PLN (Persero) of Sumbagsel filed an objection to the decision of District Court Special Class IA in Palembang No. 144/PDT.SUS.ARB/ 2017/PN.PLG dated October 9, 2017 and filed a Cassation to the Supreme Court November 17, 2018.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**33. KONTINJENSI (Lanjutan)**

- c. Perbedaan Pendapat antara PT MDP (entitas anak) dengan PT PLN (Persero) Sumbagsel pada Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Gas – Talang Duku.

**Pendapat Hukum**

Sesuai dengan analisa dan Pendapat Hukum (*Legal Opinion*) dari Penasihat hukum Perusahaan No. 111/MHP/LO/XII/2017 tanggal 29 Desember 2017 menyatakan bahwa PT Muba Daya Pratama mempunyai optimisme untuk memenangkan perkara dalam penyelesaian klaim kepada PT PLN (Persero) Sumbagsel.

Sampai dengan tanggal pelaporan, penyelesaian perbedaan pendapat tentang beda kurs antara PT MDP dengan PT PLN KIT SBS yang di mediasi oleh BPKB, JPN, Badan Arbitrase Nasional masih dalam proses penyelesaian dan dilanjutkan ke Mahkamah Agung, dan sampai tanggal pelaporan masih dalam proses menunggu sidang.

**33. CONTINGENCIES (Continued)**

- c. *The Difference of interpretation between PT MDP (subsidiary) and PT PLN (Persero) Sumbagsel on Gas Fired Power Plant Project – Talang Duku.*

**Legal Opinion**

*In accordance with the analysis and the Legal Opinion of Lawyer of the Company No. 111/MHP/LO/XII/2017 dated December 29, 2017 stated that PT Muba Daya Pratama has optimism to win the case in settlement of a claim to PT PLN (Persero) Sumbagsel.*

*Until to the reporting date, the settlement of differences of opinion on the exchange rate difference between the PT MDP with PT PLN KIT SBS that mediated by BPKB, JPN and Badan Arbitrase Nasional Indonesia is still in the process of completion which continued to Supreme Court, and until the reporting date are still in the process of waiting session.*

**34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NONKAS**

**34. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	
Penambahan investasi atas akuisisi entitas anak melalui inbreng	-	81.496.849.337	<i>Increase investment of the acquisition of subsidiaries through inbreng</i>
Penambahan investasi akuisisi entitas anak melalui utang pemegang saham	-	5.028.849.337	<i>Increase investment of the acquisition of subsidiaries through shareholders debt</i>
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>86.525.698.674</b>	<b>Total</b>

**35. SEGMENT OPERASI**

**a. Segmen Primer**

Segmen primer Perusahaan dikelompokkan berdasarkan jenis usaha/produk yang dihasilkan. Informasi segmen berdasarkan jenis usaha/produk adalah sebagai berikut:

**35. OPERATION SEGMENT**

**a. Primary Segment**

*The Company's primary segments are classified based on business type/product produced, as follows:*

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

35. OPERATION SEGMENT (Continued)

a. Segmen Primer

a. Primary Segment

31 Desember/December 31, 2017			
Keterangan	Penghasil Listrik Independen/ Independent Power Producer	Konsolidasi/ Consolidated	Descriptions
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset Segmen	794.641.311.727	794.641.311.727	Segment Assets
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	-	317.951.116.073	Non Allocation Asset
<b>Jumlah Aset</b>	<b>794.641.311.727</b>	<b>1.112.592.427.800</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang Segmen	378.464.116.622	378.464.116.622	Segment Liabilities
Utang Segmen Tidak Dapat Dialokasikan	-	256.043.386.838	Non Allocation Segment Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>378.464.116.622</b>	<b>634.507.503.460</b>	<b>Total Liabilities</b>
31 Desember/December 31, 2017			
Keterangan	Penghasil Listrik Independen/ Independent Power Producer	Konsolidasi/ Consolidated	Descriptions
Penjualan dan Pendapatan Usaha	216.545.388.399	216.545.388.399	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	(194.748.749.430)	(194.748.749.430)	Cost of Sale and Direct Cost
<b>Hasil Segmen</b>	<b>21.796.638.969</b>	<b>21.796.638.969</b>	<b>Segment Revenue</b>
Beban Usaha	(8.923.103.825)	(8.923.103.825)	Operating Expenses
Beban Usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	(21.894.004.889)	Unallocated Operating Expenses
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>12.873.535.144</b>	<b>(9.020.469.746)</b>	<b>Operating Income (Loss)</b>
Pendapatan (Beban) Lain-lain	28.963.921.368	28.963.921.368	Other Income (Expense)
Pendapatan (Beban) Lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	2.277.258.128	Unallocated Other Income (Expense)
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>41.837.456.512</b>	<b>22.220.709.751</b>	<b>Profit Before Income Tax</b>
31 Desember/December 31, 2016			
Keterangan	Penghasil Listrik Independen/ Independent Power Producer	Konsolidasi/ Consolidated	Descriptions
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Aset Segmen	819.707.560.472	819.707.560.472	Segment Assets
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	-	47.901.867.330	Non Allocatio Asset
<b>Jumlah Aset</b>	<b>819.707.560.472</b>	<b>867.609.427.802</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang Segmen	495.404.700.642	495.404.700.642	Segment Liabilities
Utang Segmen Tidak Dapat Dialokasikan	-	153.542.026.919	Non Allocation Segment Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>495.404.700.642</b>	<b>648.946.727.561</b>	<b>Total Liabilities</b>
31 Desember/December 31, 2016			
Keterangan	Penghasil Listrik Independen/ Independent Power Producer	Konsolidasi/ Consolidated	Descriptions
Penjualan dan Pendapatan Usaha	-	-	Sales and Revenues
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung	-	-	Cost of Sale and Direct Cost
<b>Hasil Segmen</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>Segment Revenue</b>
Beban Usaha	-	(1.297.959.136)	Operating Expenses
<b>Laba (Rugi) Usaha</b>	<b>-</b>	<b>(1.297.959.136)</b>	<b>Operating Income (Loss)</b>
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>	<b>-</b>	<b>14.455.889.068</b>	<b>Total Other Income (Expense)</b>
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>	<b>-</b>	<b>13.157.929.932</b>	<b>Profit Before Tax Income</b>

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**35. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**b. Segmen Sekunder**

Segmen sekunder Perusahaan dikelompokkan berdasarkan daerah geografis dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ December 31, 2017</b>
<b>Aset</b>	
Sumatera	794.641.311.727
Jakarta	317.951.116.073
<b>Jumlah</b>	<b>1.112.592.427.800</b>
<b>Liabilitas</b>	
Sumatera	378.464.116.622
Jakarta	256.043.386.838
<b>Jumlah</b>	<b>634.507.503.460</b>
<b>Pendapatan</b>	
Sumatera	-
Jakarta	216.545.388.399
<b>Jumlah</b>	<b>216.545.388.399</b>

**35. OPERATION SEGMENT (Continued)**

**b. Secondary Segment**

The Company secondary segments are grouped on the basis of geographical locations:

	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	
<b>Assets</b>		
Sumatera	819.707.560.472	Sumatera
Jakarta	47.901.867.330	Jakarta
<b>Total</b>	<b>867.609.427.802</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilities</b>		
Sumatera	153.542.026.919	Sumatera
Jakarta	495.404.700.642	Jakarta
<b>Total</b>	<b>648.946.727.561</b>	<b>Total</b>
<b>Revenue</b>		
Sumatera	-	Sumatera
Jakarta	-	Jakarta
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Instrumen keuangan utama Perusahaan terdiri dari setara kas, piutang usaha, pinjaman bank dan pinjaman pihak berelasi. Instrumen keuangan tersebut berasal dari kegiatan usaha Perusahaan atau untuk tujuan pembiayaan bagi kegiatan operasional Perusahaan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko mata uang, risiko kredit dan risiko permodalan. Manajemen menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko keuangan sebagai berikut:

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan Perusahaan adalah dalam Rupiah. Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

PT SDP (entitas anak) menghadapi risiko mata uang asing pada saat L/C jatuh tempo untuk investasi dalam USD. Perusahaan mengatur hal tersebut dengan cara menempatkan dana yang ditentukan penggunaannya hanya untuk pelunasan L/C dalam rekening mata uang USD.

Selanjutnya Perusahaan tidak secara signifikan menggunakan mata uang asing, karena hampir semua transaksi aset dan liabilitas Perusahaan dalam mata uang rupiah.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Company's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalent, bank loan and loan from related party. These financial instrument's mainly originate from the Company's operations or are to finance Company's operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign currency risk, credit risk and capital risk. The management review and approve policies for managing each of these financial risks, which are described in more detail as follows:

**Foreign Exchange Risk**

The Company's reporting currency is in Rupiah. Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because the changes in foreign exchange rates.

PT SDP (subsidiary) deals foreign exchange risk while L/C is due for investment in USD. The Company regulate this placing the fund appropriated for its use only for L/C redemption in USD.

Furthermore, the Company does not significantly use foreign currencies because almost all of its transactions assets and liabilities are denominated in rupiah.

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

PT MDP (entitas anak) menghadapi risiko mata uang asing karena pendapatan utama Perusahaan yang merupakan pendapatan sewa operasi adalah dalam bentuk mata uang Rupiah sedangkan sebagian pengeluaran modal dan biaya operasional Perusahaan harus dibayar dalam mata uang US Dollar. Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Sesuai dengan kontrak BMOT, tarif yang digunakan dalam perhitungan pendapatan seharusnya mengacu pada *US Composite Price Index (CPI)* yang mana perhitungan pendapatan berdasarkan komposisi mata uang yang dikeluarkan dalam investasi, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi mata uang asing.

Seperti yang diuraikan pada catatan 32 - Kontinjensi, saat ini terjadi perbedaan pendapat antara PT MDP (entitas anak) dengan PT PLN (Persero) Sumbagsel mengenai penggunaan tarif, dimana perhitungan pendapatan PT MDP (entitas anak) dilakukan tarif tetap sebesar USD dengan kurs Rp.9.000 per USD dan dibayarkan dalam mata uang Rupiah. Atas hal tersebut, manajemen saat ini sedang mengajukan ke PLN untuk peninjauan kembali perhitungan pendapatan yang tertera pada kontrak tersebut.

Selain dari pada itu, untuk meminimalkan penggunaan mata uang USD, manajemen PT MDP (entitas anak) mengusahakan penggunaan operator lokal atas perawatan dan operasional dan juga penggunaan *sparepart* lokal.

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, saat ini kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pelunasan piutang usaha dari PLN.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (Continued)**

**Foreign Exchange Risk**

*PT MDP (subsidiary) deals foreign currency risk because the major of the Company's revenue which is income from operating lease is denominated in Rupiah but in the meanwhile most of the capital expenditures and operating expenses of the Company has to be incurred in US Dollar currency. Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows.*

*According to the BOOT contract, the calculation of income was supposed refer to the US Composite Price Index (CPI) which is the calculation of income based on the composition of currency issued by the investment that is indirectly as a natural hedging against exposure to foreign currency fluctuations.*

*As described in note 32 – Contingency, currently there is the opinion difference between PT MDP (subsidiary) with PT PLN (Persero) Sumbagsel regarding usage of the tariff, PT MDP (subsidiary)'s revenue was calculated based on fixed tariff in accordance with exchange rate Rp.9,000 per USD and paid in Rupiah. Regarding this situation, management is currently filing to PLN for a reconsideration of the calculation of income that stated on the contract.*

*In the Meantime, in order to minimize the use of USD currencies, management of PT MDP (subsidiary) attempt to use that local operators on maintenance and operation, as well as local spare parts.*

**Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due.*

*The Company and subsidiary evaluates and monitors cash-in flow and cash-out flow to ensure the availability of funds to settle the due obligation. In general, currently funds needed to settle the current and long-term liabilities are obtained from settlement of trade receivables from PLN.*

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK PERIODE SEJAK  
PENDIRIAN PERUSAHAAN TANGGAL 2 AGUSTUS  
2016 SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2017  
AND FOR THE PERIOD FROM THE DATE OF  
ESTABLISHMENT AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko likuiditas yang mungkin dihadapi Perusahaan relatif rendah, mengingat PT PLN adalah salah satu badan usaha milik negara yang berkredibilitas tinggi.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan atas dari sewa operasi.

Saat ini seluruh entitas anak melakukan sewa pembiayaan dan sewa operasi instalasi dan pembangkit listriknya kepada satu-satunya pelanggan yang dimiliki Perusahaan yaitu PT PLN (Persero), risiko yang muncul jika terjadi gagal bayar karena PT PLN tidak mampu untuk membayar atau terjadi konflik antara entitas anak dengan PT PLN.

Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit yang mungkin dihadapi Perusahaan relatif rendah, mengingat PT PLN adalah salah satu badan usaha milik negara yang berkredibilitas tinggi.

**37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN  
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggungjawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada 7 Februari 2018.

**36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (Continued)**

**Liquidity Risk**

*Management believes that the liquidity risk that may be occur is low, considering that PT PLN is one of the state-owned enterprises that highly credible.*

**Credit Risk**

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, when the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk arises mainly from trade receivables that are given to customer as result of operating lease.*

*Currently all subsidiary, conducts finance lease and operating lease for its installation and power supply to the only one customer of the Company, PT PLN (Persero), the risks that arise in the event of default due to PT PLN is unable to pay or there is a conflict between subsidiaries and PT PLN.*

*Management believes that the credit risk that may be occur is low, considering that PT PLN is one of the state-owned enterprises that highly credible.*

**37. RESPONSIBILITY OF MANAGEMENT AND  
APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of financial statements are the responsibility of management and have been approved by the Board of Directors for publication on February 7, 2018.*

\*\*\*\*\*

PT PP ENERGI (ENTITAS INDUK)  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI (PARENT ENTITY)  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

A S E T	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	ASSETS
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	4.340.828.638	11.253.050.493	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Biaya Dibayar Dimuka	14.933.062.648	166.127.500	<i>Prepaid Expenses</i>
Pajak Dibaya Dimuka	650.912.446	-	<i>Prepaid Taxes</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>19.924.803.732</b>	<b>11.419.177.993</b>	<b>Total Current Asset</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang Pihak Berelasi	443.354.755.212	146.728.282.797	<i>Account Receivables - Related Parties</i>
Investasi Pada Entitas Asosiasi	178.212.170.431	170.853.849.337	<i>Investments in Associates Company</i>
Aset Tetap	55.183.333	-	<i>Fixed Asset</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	20.016.010.577	-	<i>Other Non Current Asset</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>641.638.119.553</b>	<b>317.582.132.134</b>	<b>Total Non Current Asset</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>661.562.923.285</b>	<b>329.001.310.127</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT PP ENERGI (ENTITAS INDUK)  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI (PARENT ENTITY)  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS LANCAR</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha			Account Payable
Pihak Berelasi	138.679.278	-	Third Parties
Pihak Ketiga	3.435.240.156	-	Related Parties
Beban yang Masih Harus dibayar	924.271.378	9.638.163	Accrued Expenses
Utang Pajak	60.849.207	3.312.256.622	Taxes Payable
<b>Jumlah Liabilitas Lancar</b>	<b>4.559.040.019</b>	<b>3.321.894.785</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Lain-lain Pihak Berelasi	251.484.346.819	150.220.132.134	Others Liabilities - Related Parties
<b>Jumlah Liabilitas Tidak Lancar</b>	<b>251.484.346.819</b>	<b>150.220.132.134</b>	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>256.043.386.838</b>	<b>153.542.026.919</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai nominal Rp1.000.000			Capital Stock - Par Value of Rp1,000,000
Modal Dasar - 700.000 dan 300.000 Saham			Authorized Capital - 700,000 and 300,000 Shares
Ditempatkan dan Disetor penuh -			Subscribed and Paid up Capital
429.677 dan 180.000 Saham	429.677.000.000	180.000.000.000	429,677 and 180,000 Shares
Penghasilan Komprehensif Lain			Other Comprehensive Income
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan penggunaannya	-	-	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(24.157.463.553)	(4.540.716.792)	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>405.519.536.447</b>	<b>175.459.283.208</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>661.562.923.285</b>	<b>329.001.310.127</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI (ENTITAS INDUK)  
 LAPORAN LABA ATAU RUGI  
 DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
 DAN UNTUK PERIODE SEJAK PENDIRIAN PERUSAHAAN  
 TANGGAL 2 AGUSTUS 2016 SAMPAI DENGAN  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI (PARENT ENTITY)  
 STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2017  
 AND FOR PERIOD FROM THE DATE OF ESTABLISHMENT  
 AUGUST 2, 2016 UNTIL  
 DECEMBER 31, 2016  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	(Satu tahun/ one year) 2017	(Lima Bulan/ five months) 2016	
<b>PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA</b>	-	-	<b>SALES AND REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG</b>	-	-	<b>COST OF SALES AND DIRECT COST</b>
<b>Laba Kotor</b>	-	-	<b>Gross Profit</b>
Beban Penjualan	-	-	Sales Expenses
Beban Administrasi dan Umum	(21.894.004.889)	(1.297.959.136)	Administration and General Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	2.277.258.128	46.266.687	Other Income (Charge) - Net
	<u>(19.616.746.761)</u>	<u>(1.251.692.449)</u>	
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<b>(19.616.746.761)</b>	<b>(1.251.692.449)</b>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>	-	(3.289.024.343)	<b>INCOME TAX EXPENSE - NET</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u><b>(19.616.746.761)</b></u>	<u><b>(4.540.716.792)</b></u>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
Laba (Rugi) Komprehensif Lain	-	-	Other Comprehensive Income (Loss)
<b>RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u><b>(19.616.746.761)</b></u>	<u><b>(4.540.716.792)</b></u>	<b>COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI (ENTITAS INDUK)  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN  
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2017  
 DAN UNTUK PERIODE SEJAK PENDIRIAN PERUSAHAAN  
 TANGGAL 2 AGUSTUS 2016 SAMPAI DENGAN  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
 (Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN ENERGI (PARENT ENTITY)  
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2017  
 AND FOR PERIOD FROM THE DATE OF ESTABLISHMENT  
 AUGUST 2, 2016 UNTIL  
 DECEMBER 31, 2016  
 (Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Subscribed and Paid Up Capital	Pendapatan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earning	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 2 Agustus 2016	-	-	-	-	Balance as at August 2, 2016
Setoran Modal	180.000.000.000	-	-	180.000.000.000	Paid-Up Capital
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(4.540.716.792)	(4.540.716.792)	Comprehensive loss of the year
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b>180.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>(4.540.716.792)</b>	<b>175.459.283.208</b>	<b>Balance as of December 31, 2016</b>
Setoran Modal	249.677.000.000	-	-	249.677.000.000	Paid-Up Capital
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(19.616.746.761)	(19.616.746.761)	Comprehensive loss of the year
<b>Saldo 31 Desember 2017</b>	<b>429.677.000.000</b>	<b>-</b>	<b>(24.157.463.553)</b>	<b>405.519.536.447</b>	<b>Balance as of December 31, 2017</b>

PT PP ENERGI (ENTITAS INDUK)  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017  
DAN UNTUK PERIODE SEJAK PENDIRIAN PERUSAHAAN  
TANGGAL 2 AGUSTUS 2016 SAMPAI DENGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2016  
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT PP ENERGI (PARENT ENTITY)  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2017  
AND FOR PERIOD FROM THE DATE OF ESTABLISHMENT  
AUGUST 2, 2016 UNTIL  
DECEMBER 31, 2016  
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	(Satu tahun/ one year) 2017	(Lima Bulan/ five months) 2016	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Kas Kepada:			Cash Disbursement to:
Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(21.428.834.327)	(1.057.560.812)	Supplier and Other Third Parties
Direksi dan Karyawan	(9.420.906.418)	(189.088.695)	BOD and Employees
Pembayaran Beban Keuangan	-	-	Payment of Finance Charge
Pembayaran Pajak	(1.438.281.110)	(300.000)	Payment of taxation
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(32.288.021.855)</b>	<b>(1.246.949.507)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan Aset Tetap	(60.200.000)	-	Fixed Assets Addition
Penambahan Investasi	(8.500.000.000)	(84.328.150.663)	Investment Addition
Pemberian Pinjaman ke Entitas Asosisasi	(311.383.000.000)	-	Loan for Associates Company
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(319.943.200.000)</b>	<b>(84.328.150.663)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Setoran Modal	247.180.000.000	96.828.150.663	Paid up Capital
Penerimaan Utang Non Bank Jangka Panjang	118.139.000.000	-	Received Non Bank Loan - Long Term
Pembayaran Pinjaman Lain-lain	(20.000.000.000)	-	Payment Other Loan
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>345.319.000.000</b>	<b>96.828.150.663</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH - KAS DAN BANK</b>	<b>(6.912.221.855)</b>	<b>11.253.050.493</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) - CASH AND BANK</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>EFFECT OF CHANGES FOREIGN CURRENCY</b>
<b>KAS DAN BANK - AWAL TAHUN</b>	<b>11.253.050.493</b>	<b>-</b>	<b>CASH AND BANK - BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK - AKHIR TAHUN</b>	<b>4.340.828.638</b>	<b>11.253.050.493</b>	<b>CASH AND BANK - END OF YEAR</b>